

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BANTU DIRI BERPAKAIAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN BERMAIN
BINGKAI PAKAIAN**

(Penelitian Tindakan Kelas di TK Hubaya I Jakarta Timur)

**Nama:
Ruqoyyah Azzuhaira**

**NIM:
1615110701**

Lampiran:

- 1. Instrumen Penelitian**
- 2. Data Hasil Penelitian KBDB**
- 3. Catatan Lapangan**
- 4. Catatan Wawancara**
- 5. Catatan Dokumnetasi**

INSTRUMEN

PENELITIAN

Lampiran

**Lembar Instrumen Penelitian Keterampilan Bentu Diri Berpakaian
Usia 4-5 Tahun**

Nama Anak :

Waktu :

Keterangan:

BB: Belum berkembang (1)

MB: Mulai berkembang (2)

BSH: Berkembang sesuai harapan (3)

BSB: Berkembang sangat baik (4)

Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai dengan pengamatan yang dilakukan!

No.	Pernyataan	Hasil Pengamatan			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak mampu menjimpit kancing dengan kuat saat melepas baju				
2	Anak mampu menjimpit resleting dengan kuat saat melepas celana				
3	Anak mampu menjimpit perekat saat melepas sepatu				
4	Anak mampu menjimpit tali dengan kuat saat melepas sepatu				
5	Anak mampu melepas kancing baju				
6	Anak mampu melepas resleting pada celana				
7	Anak mampu melepas perekat pada sepatu				
8	Anak mampu melepas tali pada lubang sepatu				
9	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat melepas kancing baju				
10	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat melepas resleting pada celana				
11	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat melepas perekat pada sepatu				
12	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat melepas tali pada lubang sepatu				
13	Anak mampu menjimpit kancing dengan kuat saat mengenakan baju				
14	Anak mampu menjimpit resleting dengan kuat saat mengenakan celana				
15	Anak mampu menjimpit perekat dengan kuat saat mengenakan sepatu				
16	Anak mampu menjimpit tali yang dimasukkan pada lubang dengan kuat saat mengenakan sepatu				
17	Anak mampu mengenakan kancing baju				
18	Anak mampu mengenakan resleting pada celana				
19	Anak mampu memasang perekat pada sepatu				
20	Anak mampu memasukkan tali pada lubang sepatu				
21	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat memasang kancing baju				
22	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat menutup resleting pada celana				
23	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat memasang perekat pada sepatu				
24	Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat memasukkan tali ke lubang sepatu				

Pengamat

()

**DATA HASIL
PENELITIAN
KBDB**

Deskripsi Data Keterampilan Bantu Diri Berpakaian Pra Intervensi

No.	Nama Responden	Skor	Persentase
1	DD	44	45,833%
2	ZF	38	39,583%
3	GT	36	37,5%
4	ZZ	54	56,25%
5	RY	43	44,791%
6	TW	42	43,75%
7	TY	43	44,791%
Jumlah		300	312,498%
Rata-Rata		42,857	44,642%

Jumlah total maksimum = 96

Presentase Pra Penelitian = $\frac{42,857}{96} \times 100\%$

**96
= 44,642%**

Deskripsi Data Keterampilan Bantu Diri Berpakaian Siklus I

No	Nama Responden	Skor	Prosentase
1	DD	60	62,500%
2	ZF	57	59,375%
3	GT	50	52,083%
4	ZZ	69	71,875%
5	RY	62	64,583%
6	TW	63	65,625%
7	TY	66	68,750%
Jumlah		427	444,791%
Rata-rata kelas		61	63,541%

Jumlah total maksimum = 96

Presentase Pra Penelitian = $\frac{61}{96} \times 100\%$
= 63,541%

Deskripsi Data Keterampilan Bantu Diri Berpakaian Siklus II

No	Nama Responden	Skor	Persentase
1	DD	78	81,25%
2	ZF	74	77,083%
3	GT	61	63,541%
4	ZZ	84	87,5%
5	RY	79	82,291%
6	TW	79	82,291%
7	TY	82	85,416%
Jumlah		537	559,372%
Rata-rata kelas		76,714	79,910%

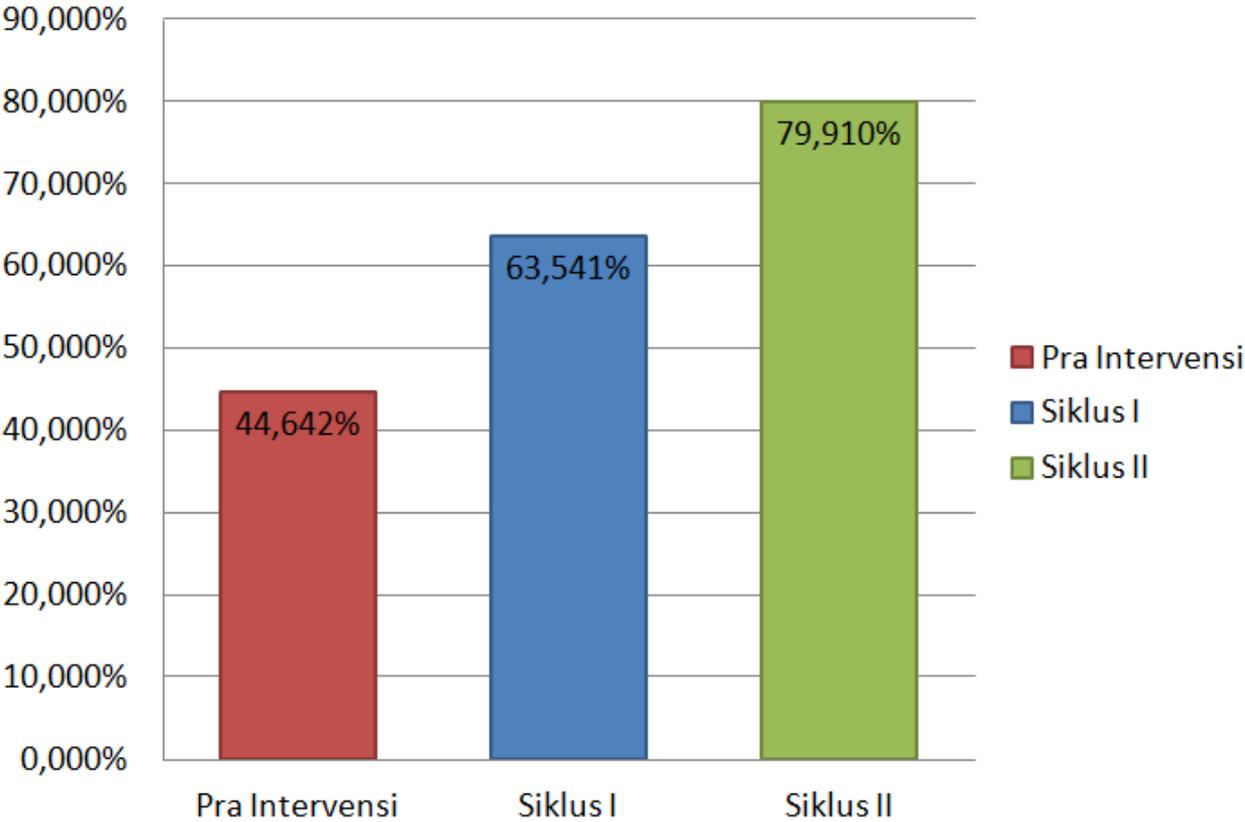
Jumlah total maksimum = 96

Presentase Pra Penelitian = $\frac{76,714}{96} \times 100\%$

96

= 79,910%

PROSENTASE KENAIKAN KETERAMPILAN BANTU DIRI BERPAKAIAN



Navigation icons: back, forward, search, and refresh.

**DESKRIPSI DATA PERBANDINGAN KENAIKAN
PADA ASPEK MELEPAS DAN MENGENAKAN**

Nama Responden	ASPEK			
	Melepas Pakaian dengan Material Penguat		Mengenakan Pakaian dengan Material Penguat	
DD	20	41,666%	14	29,166%
ZF	20	41,666%	16	33,333%
GT	15	31,25%	11	22,916%
ZZ	17	35,416%	13	27,083%
RY	19	39,583%	17	35,416%
TW	19	39,583%	18	37,5%
TY	21	43,75%	18	37,5%
Jumlah	131	272,914%	107	222,914%
Rata-rata	18,714	38,987%	15,285	31,844%

**Peningkatan Keterampilan Bantu Diri Berpakaian
Butir Instrumen Pra Intervensi Ke Siklus II**

Aspek Melepas Pakaian dengan Material Penguat											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
39,286%	35,714%	25%	42,857%	46,429%	39,286%	25%	42,857%	53,571%	35,714%	39,286%	42,857%
Aspek Mengenakan Pakaian dengan Material Penguat											
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
35,714%	25%	25%	32,143%	39,286%	17,857%	25%	32,143%	42,857%	32,143%	35,714%	35,714%

Skor Prosentase terendah → butir ke 3, 7, 14, 15, 19

Skor Prosentase tertinggi → butir ke 9

**CATATAN
LAPANGAN
PENELITIAN**

SIKLUS I
CATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Senin/25 Mei 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Kancing Besar

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan pertama, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.1, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris melakukan upacara, bernyanyi lagu kebangsaan dan membaca ikrar kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.1, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.1, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.1, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.1, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak? (CL.1, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.2, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.1, p.2, kl.8). Anaka-anak menjawab serentak. "emm, nggak ada bu, masuk semua", sambil menengok ke kanan dan kiri (CL.1, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.1, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari senin bu" (CL.1, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata senin?", tanya peneliti (CL.1, p.2, kl.12). Anak menjawab, "S-E-N-I-N" (CL.1, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.1, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal dua puluh lima bu, kalo bulannya mei" (CL.1, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal dua puluh lima dan bulan mei", (CL.1, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "2-5", "M-E-I" (CL.1, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.1, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.1, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari senin tanggal 25 bulan mei dan tahun 2015" (CL.1, p.2, kl.20). Selanjutnya ialah peneliti bertanya, "apa ya yang akan kita lakukan hari ini, ada yang tau?" (CL.1, p.3, kl.21). Anak menjawab, "enggak tau bu, emang kita mau ngapain sih bu?" (CL.1, p.3, kl.22). Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, "Hari ini kita akan belajar tentang pakaian, pasti kalian sudah tahukan pakaian, apa itu pakaian?" (CL.1, p.3, kl.23). Anak menjawab dengan beragam jawaban, "baju", "cangcut", "topi", "celana", "kaos dalem", "kain" (CL.1, p.3, kl.24). Peneliti merespon jawaban anak "iya benar, itu merupakan jenis dari pakaian, pakaian itu ialah yang seringkali kita gunakan baik di rumah, sekolah atau saat kalian pergi jalan-jalan untuk menutupi tubuh kita supaya tidak</p>

	<p>malu” (CL.1, p.3, kl.25). “Baiklah sekarang ibu punya buku pakaian dan ibu akan tunjukkan gambar-gambar pakaian yang sering kita pakai setiap hari”, jelas peneliti sambil menunjukkan <i>big book</i> (CL.1, p.2, kl.26). “Apa itu isinya bu?”, tanya anak-anak (CL.1, p.3, kl.27). Peneliti menjawab, “Apa ya isinya, yuk kita lihat sama-sama” sambil membuka halaman pertama (CL.1, p.3, kl.28). “Apa ya ini?” tanya peneliti (CL.1, p.3, kl.29). Anak-anak secara serentak menjawab “topi” (CL.1, p.3, kl.30). “Siapa yang tahu topi itu dipakai dimana?” tanya peneliti (CL.1, p.3, kl.31). Anak menjawab dengan suara yang lantang “di kepala bu” (CL.1, p.3, kl.32). “Ibu lihat hari ini ada yang pakai topi loh di dalam kelas, siapa ya dia?” lanjut peneliti. Anak-anak kemudian melihat teman-teman disampingnya dan mencari teman yang menggunakan topi kemudian ZZ dan AL menjawab “Zf” (CL.1, p.3, kl.33). Peneliti melanjutkan halaman berikutnya yaitu gambar baju dan anak-anak merespon dengan mengatakan, “baju, B-A-J-U” (CL.1, p.3, kl.34). Peneliti menjelaskan kalau baju itu digunakan di tubuh bagian badan dan bertanya tentang pakaian lain selain baju yang digunakan di badan (CL.1, p.3, kl.35). ZF menjawab “jaket” dan AL menjawab “rompi” (CL.1, p.3, kl.36). Selanjutnya ialah mengenal pakaian celana dan bertanya dimana celana digunakan, “celana dipakai di kepala ya?” (CL.1, p.3, kl.37). Anak-anak menjawab dengan serentak, “bukan.. di sini, kaki bu” sambil menunjukkan ke arah kaki (CL.1, p.3, kl.38). “Apa lagi yang selain celana yang dipakai di kaki?” tanya peneliti (CL.1, p.3, kl.39). Anak menjawab dengan beragam jawab, “rok”, “jin”, “kaos kaki”, “sepatu” (CL.1, p.3, kl.40). Peneliti merespon jawaban anak, “iya benar semua, kalau jins itu termasuk celana ya Al kemudian ibu mau tanya siapa ya yang sepatunya pakai tali?” (CL.1, p.3, kl.41). ZF kemudian mengangkat tangannya dan DD mengatakan bahwa ZF bukan menggunakan tali tapi menggunakan berebetan (CL.1, p.3, kl.42). ZF mengatakan, “Zf juga kan kalau pakai sepatu itu tali” (CL.1, p.3, kl.43). Selanjutnya peneliti mengenalkan material penguat yang terdapat di pakaian, “sekarang ibu mau menunjukkan gambar yang sering kalian lihat di pakaian anak-anak” sambil menunjukkan gambar kancing, resleting, tali sepatu dan perekat (CL.1, p.3, kl.44). Peneliti menjelaskan kalau kancing biasanya dipakai pada pakaian baju, resleting digunakan pada celana, rok, dan jaket, sedangkan sepatu menggunakan tali ataupun perekat (CL.1, p.3, kl.45). Peneliti kemudian mengajak anak bernyanyi lagu pakaian dengan menggunakan gerakan (CL.1, p.3, kl.46).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.1, p.4, kl.47)</p>
09.15-10.20	<p>Anak dikondisikan kembali dengan tertib dan dijelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain bingkai pakaian dengan kancing, sebelum bermain bingkai pakaian, peneliti bertanya, “siapa yang sudah bisa memasang kancing sendiri dan tidak dibantu sama ayah dan ibunya?” (CL.1, p.5, kl.48). TY dan TW mengangkat tangan dan mengatakan “saya” (CL.1, p.5, kl.49). Peneliti merespon, “wah hebat kalau begitu, teman-teman yang lainnya bisa? Kalau belum hari ini kita akan belajar ya bagaimana memasang dan melepas kancing” (CL.1, p.5, kl.50). Peneliti kemudian mendemonstrasikan cara memasang kancing dengan baju dimulai dengan melepas kancing, mengenakan baju dan memasang kancing dengan menggunakan boneka (CL.1, p.5, kl.51). DD kemudian merespon penjelasan peneliti, “aku juga punya boneka kaya gitu di rumah” (CL.1, p.5, kl.52). “kalau begitu bagus, nanti Dd bisa belajar memakaikan baju dan kancing” (CL.1, p.5, kl.53). Peneliti kemudian menunjukkan ukuran kancing yang beragam, “coba lihat ibu punya tiga buah kancing, ukurannya sama atau beda ya?”, (CL.1, p.5, kl.54). “beda bu, yang itu besar, itu besar kedua, itu yang kecil,” sambil menunjuk ke arah kancing (CL.1, p.5, kl.55). “ini ukuran berbeda, yang ini besar, yang ini sedang dan yang ini kecil, kalau kancing baju bonekanya ukurannya?”, lanjut peneliti (CL.1, p.5, kl.56). Anak-anak menjawab,</p>

“sama kaya yang ini bu yang gede” sambil menunjuk ke arah kancing ukuran besar (CL.1, p.5, kl.57). Selanjutnya peneliti menjelaskan cara memakai baju berkancing pada boneka dan anak-anak akan mempraktekkannya pada bingkai pakaian, “yuk sekarang lihat bu yaya dan bonekanya ya, pertama kancing bajunya kan belum dilepas, sekarang kita lepas dulu, pegang kancing dengan tangan kanan seperti ini ya dengan jari telunjuk dan ibu jari, coba semuanya tunjukkan ke ibu”, meminta anak untuk menunjukkan bagaimana memegang kancing dengan menjimpit (CL.1, p.5, kl.58). Anak-anak menunjukkan bagaimana menjimpit kancing, “kaya gini bu?”, tanya ZZ (CL.1, p.5, kl.59). Peneliti melanjutkan, “ya seperti itu pegang kancing dengan kuat ya kemudian dorong ke lubang kancing hingga lepas, mudah bukan? Ibu tunjukkan lagi ya” (CL.1, p.5, kl.60). Anak-anak merespon dengan menjawab, “gampang itu”, “lagi dong bu” (CL.1, p.5, kl.61). Peneliti melanjutkannya dengan memasukkan tangan boneka ke lubang baju dan menunjukkan bagaimana memasang kancing, “sekarang pasang kancingnya ya, pertama pegang kancing dengan tangan kiri dengan kuat dan pegang kain dengan tangan kanan pada lubang kancing, kemudian masukkan kancing ke lubang”, bisa?”, sambil mengulangnya kembali (CL.1, p.5, kl.62). Anak-anak menjawab, “bisa” (CL.1, p.5, kl.63). Peneliti melanjutkan kembali cara berikutnya, “Lalu lepas kain, pegang dengan tangan kiri dan lepas kancing, pegang dengan tangan kanan, kemudian tarik kedua tangan dengan pelan, mudah bukan?”. sambil mengulangnya kembali (CL.1, p.5, kl.64). “yey aku berhasil pakai baju sendiri loh, bagaimana dengan teman-teman?”, ujar boneka melalui peneliti (CL.1, p.5, kl.65). “Bisa bu”, “coba lagi dong”, jawab anak dengan berbeda-beda (CL.1, p.5, kl.66). Peneliti meyakinkan bahwa anak-anak pasti bisa melakukannya dan menunjukkan alat bermain bingkai pakaian, “sekarang kita akan mencoba dengan ini, ini nama bingkai pakaian” (CL.1, p.5, kl.67). TY mengatakan, “itu kan baju bu” (CL.1, p.5, kl.68). “iya ini baju dan coba lihat di baju ada apa ya?” (CL.1, p.5, kl.69). Anak-anak menjawab, “ada kancingnya” (CL.1, p.5, kl.70). “Coba siapa yang tahu berapa banyak jumlah kancing di baju ini?”, tanya peneliti (CL.1, p.5, kl.71). Anak-anak menjawab serentak, “tiga bu”, (CL.1, p.5, kl.72). “yuk coba sama-sama kita hitung”, ujar peneliti (CL.1, p.5, kl.73). ZZ, TW, TY, DD, RY, GT, ZF menghitung bersama, “satu, dua, tiga” (CL.1, p.5, kl.74). “lalu bu Yaya mau tanya Gt, apa ya warna kancingnya?” lanjut peneliti (CL.1, p.5, kl.75). GT menjawab dengan suara pelan “biru” (CL.1, p.5, kl.76). “kalau warna kain bajunya apa ya Ry?”, tanya peneliti (CL.1, p.5, kl.77). RY menjawab, “ungu” (CL.1, p.5, kl.78). Peneliti kemudian membagikan satu persatu bingkai pakaian, anak memilih alat bermain bingkai pakaian sesuai dengan pilihannya untuk dimainkan (CL.1, p.6, kl.79). Anak-anak terlihat antusias saat mendapatkan alat bermain bingkai pakaian (CL.1, p.6, kl.80). ZZ bertanya, “bagaimana bu caranya?” (CL.1, p.6, kl.81). Peneliti menjelaskan bahwa cara bermainnya sama dengan saat berpakaian dengan boneka dan mencontohkan kembali di hadapan anak-anak, “lihat, ini caranya sama seperti tadi boneka, mudah kan?, Sambil mencontohkan cara memasang dan melepas kancing (CL.1, p.6, kl.82). ZZ dan AL merespon dengan kata, “wow” (CL.1, p.6, kl.83). Peneliti kemudian bersama anak menyetujui untuk duduk dengan tenang selama bermain dan tidak berlari-lari dalam ruangan selama bermain (CL.1, p.6, kl.84). Anak kemudian duduk dengan tenang sambil bermain bingkai pakaian terkadang mengamati teman lainnya yang juga sedang bermain (CL.1, p.6, kl.85). SF kemudian mengatakan ke TW, “ih, Tw cepet banget” (CL.1, p.6, kl.86). “kalo aku?” tanya AL (CL.1, p.6, kl.87). SF menjawab, “enggak kamu lama”. Peneliti kemudian menjelaskan, “tidak apa, tidak usah terburu-buru, yang penting kita tahu caranya dan bisa” (CL.1, p.6, kl.88). ZZ terlihat dapat menjimpit kancing namun terlepas saat mencoba memasukkan kancing ke lubang kemudian ZZ berteriak senang dengan suara yang keras dan mengangkat tangannya saat berhasil memasang kancing, “aku

	<p>berhasil, aku berhasil” (CL.1, p.6, kl.89). Selama bermain, ZZ terlihat senang dan berbicara dengan AL, “uh.. seru sekali ya lin” (CL.1, p.6, kl.90). AL, DD, ZZ, TY dan TW tetap duduk tenang sambil bermain bingkai pakaian (CL.1, p.6, kl.91). ZF masih berusaha untuk melepas kancing dan terlihat kesulitan saat menjimpit kancing dan masih terlepas (CL.1, p.6, kl.92). RY yang masih berusaha melepas kancing dan bertanya ke peneliti, “bu yaya kaya gimana? (CL.1, p.6, kl.93). Peneliti mendemonstrasikan kepada RY dan RY mengikuti yang dicontohkan peneliti (CL.1, p.6, kl.94). Hal yang sama juga dialami dengan TW, TY dan DD saat menjimpit kancing dengan menggunakan kedua tangannya yang masih terlepas dan tersendat saat mencoba memasukkan kedalam lubang kancing namun berhasil diselesaikan setelah berusaha dan bertanya pada peneliti (CL.1, p.6, kl.95). Peneliti kemudian mengamati GT dan terlihat seperti menarik-narik kancing dengan genggamannya seluruh tangan (CL.1, p.6, kl.96). Peneliti bertanya ke GT, “kenapa Gt, kok ditarik-tarik, bukan seperti itu caranya” (CL.1, p.6, kl.97). GT hanya terdiam dan peneliti bertanya, “susah ya?” (CL.1, p.6, kl.98). GT menganggukkan kepalanya dan menyetujui kalau ia kesulitan melepas kancing (CL.1, p.6, kl.99). “mau dibantu?” tanya peneliti (CL.1, p.6, kl.100). “mau”, jawab GT dengan suara pelan (CL.1, p.6, kl.101). Peneliti kemudian membantu GT untuk dapat menyelesaikan satu pasang kancing untuk dilepas dan GT memperhatikan (CL.1, p.6, kl.102). ZF memperlihatkan ke peneliti bahwa ia berhasil melepas satu pasang kancing, “bu, bu lihat” (CL.1, p.6, kl.103). Peneliti memberi reward berupa pujian kepada ZF, “Wah hebat Zf, ayo lanjutkan pasang kancingnya sekarang” (CL.1, p.6, kl.104). Tidak lama kemudian ZF memasukkan bingkai pakaian ke kepalanya sambil tersenyum (CL.1, p.6, kl.105). Peneliti melihat ZF dan mengatakan, “memang boleh ya dimasukkan ke dalam kepala, bagaimana nanti kalau tidak bisa keluar?” (CL.1, p.6, kl.106). ZF kemudian mengeluarkannya dari kepala dan melanjutkan memasang kancing (CL.1, p.6, kl.107). Sementara TY, TW, ZZ, DD mencoba memasang dan melepas kancing dengan bingkai pakaian warna lainnya yang berbeda (CL.1, p.6, kl.108). Anak yang sudah selesai bermain bingkai pakaian boleh kembali duduk di depan kelas dengan tenang yaitu AL, ZZ, TW dan TY sementara DD, GT, ZF dan RY masih melanjutkan bermainnya hingga selesai (CL.1, p.6, kl.109).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan <i>review</i>, peneliti mengajak anak-anak untuk bermain tebak gaya “berpakaian” agar lebih semangat (CL.1, p.7, kl.110). Peneliti kemudian bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian, “Anak-anak, bagaimana perasaannya setelah bermain bingkai pakaian dengan kancing? (CL.1, p.7, kl.111). Anak-anak menjawab, “Senaaang...” (CL.1, p.7, kl.112). Peneliti juga bertanya tentang kesulitan selama bermain bingkai pakaian, “Adakah yang masih kesulitan memasang dan melepas kancing?” (CL.1, p.7, kl.113). TY, TW, ZZ, DD, AL menjawab, “aku bisa buu...” (CL.1, p.7, kl.114). “Tadi sepertinya bu Yaya lihat Gt, Zf dan Ry sudah bisa tapi masih harus belajar lagi ya, anak-anak yang lainnya juga terus belajar supaya bisa lebih hebat” (CL.1, p.7, kl.115). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.1, p.7, kl.116).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan pertama ini, anak sudah mengenal tentang pakaian dengan material penguat kancing terutama pada baju karena anak sering melihat dalam kesehariannya (CL.1, r.1, kl.1). Hanya beberapa anak yang sudah bisa memasang kancing sendiri dan tidak dibantu orangtua saat ditanyakan pengalaman berpakaian ketika di rumah yaitu TY dan TW (CL.1, r.1, kl.2). Anak belum mengenal tentang bingkai pakaian (CL.1, r.1, kl.3). Anak-anak terlihat antusias saat bermain

bingkai pakaian (CL.1, r.1, kl.4). Dan beberapa diantaranya masih kesulitan memasang dan melepas kancing ukuran besar yaitu GT, RY, ZF (CL.1, r.1, kl.5).

SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/ Tanggal : Selasa/26 Mei 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Kancing Ukuran Sedang

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan kedua ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.2, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.1, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.2, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.2, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.2, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.2, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.2, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang tidak masuk hari ini?" (CL.2, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.2, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.2, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari selasa" (CL.2, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata selasa?", tanya peneliti (CL.2, p.2, kl.12). Anak menjawab, "S-E-L-A-S-A" (CL.2, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.2, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal dua puluh enam mei" (CL.2, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal dua puluh lima dan bulan mei", (CL.2, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "2-6", "M-E-I" (CL.2, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.2, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.2, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari selasa tanggal 26 bulan mei dan tahun 2015" (CL.2, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti mereview pembelajaran sebelumnya dengan bertanya, "kemarin kita sudah belajar tentang apa ya?" (CL.2, p.3, kl.21). RY menjawab, "baju, kancing" (CL.2, p.3, kl.22). sedangkan DD menjawab "pakaian bu" (CL.2, p.3, kl.23). Peneliti melanjutkan dengan menjelaskan, "ya, kemarin kita sudah bermain dan belajar tentang kancing, hari ini kita juga akan belajar tentang kancing baju lagi", sambil menunjukkan bingkai pakaian (CL.2, p.3, kl.24). TW merespon dengan mengatakan, "lagi.., aku mau warna kuning" (CL.2, p.3, kl.25). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain bingkai pakaian dengan kancing ukuran sedang dan sebelum bermain bingkai pakaian, anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.2, p.3, kl.26).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris</p>

	ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.2, p.4, kl.27).
09.15-10.20	<p>Anak-anak dikondisikan kembali dengan tertib dan melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan bahwa hari ini akan bercerita dan bermain bingkai pakaian dengan kancing ukuran sedang (CL.2, p.5, kl.28). Sebelum bercerita peneliti menjelaskan kembali cara melepas dan memasang kancing (CL.2, p.5, kl.29). Anak kemudian dipersilahkan untuk mengeksplorasi alat bermain bingkai pakaian dengan membandingkan tekstur dan warna kain baju, warna dan jumlah kancing bersama, “Kemarin kita sudah belajar tentang memasang dan melepas baju kancing, sekarang kita juga akan belajar mengancing. Sekarang lihat apa ya bedanya antara bingkai pakaian yang kemarin dengan yang sekarang?, (CL.2, p.5, kl.30). DD mengangkat tangan dan peneliti mempersilahkan untuk menjawab, “kancingnya bu, kalo yang ini tiga kalo yang itu empat” (CL.2, p.5, kl.31). Peneliti melanjutkan, “benar Dd, apa lagi ya?” (CL.2, p.5, kl.31). RY menjawab, “kalo yang itu lebih bagus”, sambil menunjukk bingkai pakaian yang akan digunakan hari ini (CL.2, p.5, kl.32). TW menjawab, “warna bajunya yang itu hijau yang itu biru” (CL.2, p.5, kl.33). Peneliti menjelaskan, “benar semua, warna kain bajunya beda, kemudian jumlah dan warna kancingnya berbeda. Coba lihat ukuran kancingnya juga beda ya, yang ini lebih besar dan yang ini lebih kecil” (CL.2, p.5, kl.34).</p> <p>Peneliti memberitahukan bahwa selanjutnya akan bercerita, “oke, sebelum main bingkai pakaian, sekarang siapa yang mendengarkan cerita?” (CL.2, p.6, kl.35). Anak-anak menjawab dengan serentak, “sayaaa...” (CL.2, p.6, kl.36). Peneliti kemudian memberitahukan bahwa akan bercerita dengan judul “bantu aku pakai kancing baju” dan mulai mengenalkan tokoh dalam bentuk boneka tiga dimensi ukuran kecil dan anak-anak dipersilahkan memberikan nama pada masing-masing tokoh (CL.2, p.6, kl.37). “anak-anak merespon dengan menjawab antusias, “wooww... hahaha..” (CL.2, p.6, kl.38). Isi cerita menceritakan empat anak dan seorang guru yang sedang berolahraga dengan teman lainnya di sekolah, setelah selesai, mereka harus berganti pakaian sebelum masuk ke dalam kelas dan terdapat salah satu anak yan belum bisa memakai kancing baju dan kemudian meminta bantuan ke anak-anak kelas A (CL.2, p.6, kl.39). Peneliti melanjutkan dan bertanya, “Ternyata teman kita Gt belum bisa memasang kancing, apakah teman-teman bisa membantu Gt?” (CL.2, p.6, kl.39). Anak-anak menjawab serentak, “bisaaaa..” (CL.2, p.6, kl.40). Peneliti kemudian memberikan waktu bermain 30 menit dan membagikan media bingkai pakaian dengan memanggil anak-anak bergiliran dan dipersilahkan untuk memilih (CL.2, p.6, kl.41). Anak-anak kemudian duduk dikarpet dengan tertib dan peneliti menekankan kembali untuk anak-anak dapat membantu Gt berpakaian, “yuk sekarang silahkan bermain melepas dan memasang kancing untuk membantu Gt” (CL.2, p.6, kl.42). Anak kemudian bermain secara individu dan DD mengamati teman-temannya yang sedang bermain bingkai pakaian dan mengatakan, “ayo cepet bantu Gt” (CL.2, p.6, kl.43). Sedangkan TW mengatakan, “bantu Gt, habis buka kancing trus tutup lagi”, sambil melepas kancing kemudian memasang kancing (CL.2, p.6, kl.44). RY kemudian bertanya ke peneliti, “bu Yaya, yang ini kemana lobangnya, kesini?, sambil menunjuk ke arah lubang yang dimaksud (CL.2, p.6, kl.44). “iya benar Ry, coba yang itu masih kurang ditarik Ry”, sambil menunjuk kancing yang sudah dipasang namun belum benar (CL.2, p.6, kl.45). DD dan TW terlihat mengubah posisi bermain ketika kesulitan memasukkan kancing kedalam lubang berkali-kali (CL.2, p.6, kl.46). Peneliti bertanya kepada DD yang terlihat kesulitan, “kenapa Dd, bisa?” (CL.2, p.6, kl.47). Dd menjawab, “aduuuh... susah ini masuknya” (CL.2, p.6, kl.48). RY bertanya, “bu Yaya, saya sekali saja sama seperti kemarin?” (CL.2, p.6, kl.49). “Ry tidak mau mencoba lagi?, coba lagi ya, biar nanti bisa menunjukkan ke boneka Gt, oke?” (CL.2, p.6, kl.50). TW mengatakan pada RY, “dua kali? coba</p>

	<p>berkali-kali lah” (CL.2, p.6, kl.51). RY merespon perkataan TW, “coba seribu kali lah, ini susah kali lah” (CL.2, p.6, kl.52). TW, DD RY, dan AL mencoba memainkan bingkai pakaian seolah-olah seperti kupu-kupu yang terbang dan peneliti mengatakan, “ayo anak-anak, benarkah dimainkan seperti itu?” (CL.2, p.6, kl.53). TW, DD, RY dan AL berhenti dan melanjutkan memasang kancingnya, TW melanjutkan memasang bingkai pakaian dan mengatakan, “lagi.. membantu Gt” (CL.2, p.6, kl.54). Peneliti mengamati TW yang sedang bermain dan terlihat ia menggunakan tangan kirinya yang lebih dominan saat melepas kancing dengan mendorong kancing keluar lubang kemudian menarik kain pada lubang kancing (CL.2, p.6, kl.55). Kemudian TW juga mengubah posisi bingkai pakaian saat memasukkan kancing baju dengan tangan kiri menjimpit kancing kemudian didorong ke lubang dan menarik lubang kancing hingga kancing masuk (CL.2, p.6, kl.56). RY kemudian meminta lagi bantuan ke peneliti, “bu Yaya ini gimana, susah lah” (CL.2, p.6, kl.57). Peneliti memberi semangat dan membantu RY, “ayo Ry, kamu bisa”, RY mencoba melepas kancing sendiri (CL.2, p.6, kl.58). Sementara GT menghampiri peneliti dan menunjukkan bingkai pakaian yang sedang dimainkan (CL.2, p.6, kl.59). Peneliti bertanya, “kenapa Gt?” (CL.2, p.6, kl.60). GT hanya menggelengkan kepalanya dan menunduk (CL.2, p.6, kl.61). Peneliti mengetahui bahwa GT kesulitan melepas kancing dan peneliti kemudian membantu dan menunjukkan kepada GT bagaimana melepas kancing (CL.2, p.6, kl.62). GT melanjutkan kembali melepas kancing dan ia tetap terlihat kesulitan dan memilih untuk selesai bermain dan berjalan-jalan (CL.2, p.6, kl.63). Kemudian ZF melihat GT dan membantu GT melepas kancing, “sini aku gituin” (CL.2, p.6, kl.64). Peneliti yang melihat GT belum selesai bermain mengatakan, “ayo Gt, sudah selesai bermainnya?” (CL.2, p.6, kl.65). GT hanya diam dan ZF berkata, “Gt nih ta”, sambil mengembalikan alat bermain bingkai pakaian milik Gt (CL.2, p.6, kl.66). Peneliti kembali menghampiri GT dan membantu GT menjelaskan cara bermainnya, GT terlihat tidak fokus selama peneliti menjelaskan (CL.2, p.6, kl.67). Sementara ZF terlihat masih kesulitan saat memasukkan kancing ke lubang, masih terlepas saat menjimpit kancing dan terlihat terus mencoba hingga berhasil (CL.2, p.6, kl.68). TY menggunakan kedua tangan dalam bermain memasang dan melepas pakaian namun terkadang masih kesulitan dan terlepas saat memasukkan kancing ke lubang (CL.2, p.6, kl.69). TW kemudian menghampiri TY yang sedang bermain untuk meminta bingkai pakaian yang sedang dipakai dan mengatakan, “kamu pengen yang warna merah?, ah.. ah.. aku pengen yang ini” (CL.2, p.6, kl.70). TY membalas, “aku lagi pake yang ini, ntar dulu” (CL.2, p.6, kl.71). Peneliti yang melihat kemudian bertanya, “kenapa Tw dan Ty?”, TY menjawab, “aku lagi pake yang ini trus Tw mau pinjem” (CL.2, p.6, kl.72). Peneliti melanjutkan, “bukankah Tw sudah selesai bermain dengan yang warna ungu, sekarang gantian dengan Ty ya, terima kasih Tw sudah mau bergantian” (CL.2, p.6, kl.73). Setelah selesai bermain dengan waktu yang telah ditentukan kemudian peneliti meminta anak untuk merapikan alat bermainnya dengan rapi dan meminta anak untuk kembali duduk dengan tertib membentuk lingkaran (CL.2, p.6, kl.74). Anak-anak mengembalikan alat bermain bingkai pakaian di depan kelas dan kembali duduk melingkar (CL.2, p.6, kl.75). Peneliti kemudian mengeluarkan tokoh boneka 3D dan melanjutkan cerita, “hai semua, tadi aku sudah melihat teman-teman melepas dan memasang kancing, jadi aku sudah tahu bagaimana caranya dan aku jadi terbantu, terima kasih teman-teman” sahut tokoh bernama Gt (CL.2, p.6, kl.76). Anak memberikan respon dengan tersenyum dan menjawab, “sama-sama” (CL.2, p.6, kl.77).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan <i>review</i> dan bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian, “Anak-anak, bagaimana perasaannya setelah bermain bingkai pakaian dengan kancing?” (CL.2, p.7,</p>

kl.78). Anak-anak menjawab, “Senaaang bu...” (CL.2, p.7, kl.79). “Lalu tadi kita sudah belajar apa ya?”, tanya peneliti kembali (CL.2, p.7, kl.80). ZZ menjawab, “ngancing baju” (CL.2, p.7, kl.81). TW menjawab, “cerita, cerita” (CL.2, p.7, kl.82). “Memang tadi ceritanya seperti apa ya?” lanjut peneliti (CL.2, p.7, kl.83). Anak-anak menjawab, “olahraga”, “bantuin Gt” (CL.2, p.7, kl.84). Peneliti merespon jawaban anak, “iya benar semua, yuk kita kasih <i>good job</i> buat semua, 1, 2, 3, <i>Good~ Job~</i> ”, bersama-sama dengan anak membuat gulungan pada tangan. Peneliti kemudian memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan besok, “hai anak-anak, besok siap yang mau bertemu dengan teman baru?” (CL.2, p.7, kl.85). Anak-anak menjawab dan bertanya, “sayaa.. bu”, “emang besok mau ngapain bu?” (CL.2, p.7, kl.86). Peneliti menjawab, “kita lihat besok saja ya karena besok kita juga akan belajar tentang resleting seperti yang sudah pernah ibu jelaskan kemarin, siap?” (CL.2, p.7, kl.87). Beberapa anak menjawab, “siaap..” (CL.2, p.7, kl.88). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.2, p.7, kl.89).
--

Refleksi:

Pada pertemuan kedua ini, anak-anak terlihat antusias mendengarkan cerita sebelum bermain bingkai pakaian dengan kancing (CL.2, r.2, kl.1). Beberapa anak yaitu TW, ZZ dan TY sudah lebih baik dalam memasang dan melepas kancing walaupun belum terampil dan masih terlepas saat mencoba memasang dan melepas kancing (CL.2, r.2, kl.2). Anak masih tidak fokus dalam pembelajaran dan belum bisa memasang dan melepas kancing sehingga meminta bantuan peneliti, GT (CL.2, r.2, kl.3). Anak-anak yaitu, DD, TW, TY, ZZ dalam pada suatu waktu tidak menggunakan bingkai pakaian sesuai fungsinya (CL.2, r.2, kl.4). Responden bernama TW lebih mendominasi penggunaan tangan kirinya dalam bermain bingkai pakaian dan terlihat pada saat mengubah posisi bingkai pakaian (penempatan kancing dan lubang kancing) (CL.2, r.2, kl.5).

SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN 3

Hari/ Tanggal : Rabu/27 Mei 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Resleting tanpa menggabungkan kedua sisi

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan ketiga ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.3, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris untuk olahraga (motorik kasar) di aula, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.3, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.3, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.3, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.3, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.3, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.3, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.3, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.3, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.3, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari rabu" (CL.3, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata rabu?", tanya peneliti (CL.3, p.2, kl.12). Anak menjawab, "R-A-B-U" (CL.3, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.3, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal dua puluh tujuh mei" (CL.3, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal dua puluh tujuh dan bulan mei", (CL.3, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "2-7", "M-E-I" (CL.3, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.3, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.3, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari rabu tanggal 27 bulan mei dan tahun 2015" (CL.3, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti mereview pembelajaran sebelumnya yaitu bermain bingkai pakaian dengan kancing ukuran sedang dengan jumlah 4 buah, "kemarin kita sudah bermain dan belajar tentang kancing, hari ini kita akan belajar tentang membuka dan menutup resleting", sambil menunjukkan bingkai pakaian (CL.3, p.3, kl.21). anak-anak menjawab, "asiik, aku mau warna merah" (CL.3, p.3, kl.22). Peneliti merespon dan bertanya kembali kepada anak, "ada yang tau, apa ya itu resleting dan siapa yang punya di rumah?" (CL.3, p.3, kl. 23). DD merespon dengan menjawab, "lepis, lepas, saya punya lepis" (CL.3, p.3, kl.24). ZF mengatakan,</p>

	<p>“saya punya buat jalan-jalan” (CL.3, p.3, kl.25). Sedangkan TY menjawab, “kaka, kaka saya yang punya itu” (CL.3, p.3, kl.26). Kemudian RY mengatakan “buat ditutup bu, nanti malu lagi” (CL.3, p.3, kl.27). Peneliti kemudian menjelaskan, “iya jadi resleting itu sama seperti kancing untuk membantu pakaian seperti baju dan celana untuk menutupi tubuh kita supaya tidak malu” (CL.3, p.3, kl.28). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain bingkai pakaian dengan resleting dan sebelum bermain bingkai pakaian, anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.2, p.3, kl.29).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.3, p.4, kl.30).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti meminta anak duduk melingkar untuk memulai pembelajaran yaitu bermain bingkai pakaian dengan resleting dan bercerita dengan boneka tangan (CL.3, p.5, kl.31). Terlihat bahwa ZF dan GT berlari-lari dalam kelas dan tidak siap mengikuti pembelajaran, “Zf dan Gt belum siap bermain dan belajar?” tanya peneliti (CL.3, p.5, kl.32). ZF dan GT kemudian diam dan kemudian sibuk sendiri dan tidak menghiraukan peneliti (CL.3, p.6, kl.33). Sebelum memulai kegiatan bermain, peneliti mengajak anak untuk bernyanyi lagu pakaian yang sudah diberikan di pertemuan sebelumnya, “ayo kawan semua, mari kita sebutkan, nama-nama pakaian yang sering kita gunakan, baju, celana dan topi, sepatu dan kaos kaki” sambil menggunakan gerakan (CL.3, p.5, kl.34). Anak-anak terlihat antusias dan mengikuti gerakan yang dicontohkan peneliti (CL.3, p.5, kl.35). GT dan ZF kemudian duduk bersama dengan teman lainnya dan peneliti bertanya, “Gt dan Zf sudah siap belajar atau masih ingin berlari-lari? Atau tadi pagi masih kurang bermainnya” (CL.3, p.6, kl.36). GT hanya diam dan ZF tersenyum kemudian mengatakan, “belum” sambil tertawa (CL.3, p.6, kl.37). Peneliti merespon jawaban ZF, “baiklah nanti setelah belajar dan bermain, Zf dan Gt boleh main lari-larinya di luar kelas ya” (CL.3, p.7, kl.38). Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan dengan mendemonstrasikan cara bermain bingkai pakaian dengan resleting, “coba perhatikan ibu ya, pertama untuk melepas resleting, pegang tangan kiri pada ujung pegangan resleting dan pegang kain di atas kain dengan tangan kanan kemudian yang tangan kiri ditarik kebawah dan tangan kanan pegang dengan kuat, sekarang kita mau tutup, pegang pegangan resleting dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang kain dibawah lalu tarik ke atas dan tangan kanan pegang dengan kuat, mudah bukan?” jelas peneliti kemudian mencontohkan ulang (CL.3, p.5, kl.39). ZZ, AL dan TW merespon dengan menjawab, “ah, gampang sekali itu” (CL.3, p.5, kl.40). Peneliti bertanya pada GT, “Gt bisa? nanti coba ya” (CL.3, p.5, kl.41). GT hanya diam dan DD merespon ucapan peneliti, “belum, belum bisa” (CL.3, p.5, kl.42).</p> <p>Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan bercerita dengan judul coba pakai celana sendiri, “siapa yang mau mendengarkan bu Yaya bercerita?” tanya peneliti (CL.3, p.6, kl.43). Anak menjawab serentak, “mau, mauu” (CL.3, p.6, kl.44). Peneliti kemudian mengenalkan tokoh teman baru dengan boneka tangan sebanyak 4 tokoh yaitu ayah, ibu, kaka perempuan dan anak laki-laki, “kemarin ibu bilang kita punya teman baru kan sekarang ibu akan kenalkan ke anak-anak” (CL.3, p.6, kl.45). Anak-anak menjawab, “Asiiikk..., mana bu?” (CL.3, p.6, kl.46). Peneliti kemudian mengeluarkan tokoh anak laki-laki bernama Andi “haaiiii... semuanya, kenalkan nama aku Andi”, peneliti menirukan suara seperti laki-laki (CL.3, p.6, kl.47). Anak-anak merespon tokoh Andi dengan terkejut dan tertawa, “waa, hahaha, kageeet” (CL.3, p.6, kl.48). Selanjutnya peneliti mengenalkan tokoh ayah, ibu dan kakak perempuan, dan kemudian menceritakan tentang Andi yang masih dibantu ibu pakai celana resleting, isi ceritanya menceritakan bahwa Andi yang ingin pergi sekolah namun belum selesai memakai celana, ayah dan kakak perempuannya terkejut melihat andi yang keluar dari kamar tanpa celana, dan ternyata selama Andi menggunakan celana ialah dibantu oleh ibunya</p>

terutama pada saat memasang resleting (CL.3, p.6, kl.49). Andi yang kemudian meminta tolong kepada anak-anak kelas A untuk membantunya mengajarkan memakai celana resleting, “hai, teman-teman, aku malu deh belum bisa pakai resleting celana, siapa yang mau bantuin ajarin aku pakai celana?” ujar Andi dalam tokoh (CL.3, p.6, kl.50). Anak-anak menjawab, “sayaaa..” (CL.3, p.6, kl.51). Anak-anak kemudian mengambil dengan memilih sendiri alat bermain bingkai pakaian dan duduk di kursi dengan tertib, dan peneliti memberikan waktu bermain yaitu 30 menit (CL.3, p.6, kl.52). Sebelum peneliti mempersilahkan anak bermain, GT yang sudah mulai bermain melepas resleting, ZF kemudian mengatakan, “Gt ntar dulu pasang lagi, jangan-jangan kenceng-kenceng nanti rusak” (CL.3, p.6, kl.53). Peneliti kemudian membawa tokoh Andi dan menghampiri anak-anak bermain bingkai pakaian (CL.3, p.6, kl.54). Peneliti bersama Andi menghampiri DD, “bagaimana ya Dd caranya?” (CL.3, p.6, kl.55). Tanpa menjawab DD kemudian menunjukkan kepada peneliti dan Andi, saat melepas dengan menurunkan resleting, DD menekan bagian atas kain dengan menggenggam papan bingkai (bukan menjimpit kain) dan menjimpit pegangan resleting kemudian menarik kebawah (CL.3, p.6, kl.56). Pada saat menutup resleting DD juga menggenggam bingkai pakaian seerti tidak menjimpit namun anak dapat menjimpit pegangan resleting terlihat dengan kuat dan tidak terlepas (CL.3, p.6, kl.57). Kemudian peneliti dan Andi mengamati TY, “hai Ty, coba tunjukkan pada ku caranya ya”, pinta Andi (CL.3, p.6, kl.58). Cara TY menaikkan dan menurunkan resleting sama seperti DD yang masih menggunakan tekanan (menggenggam bingkai) ke kain pada bingkai (bukan menjimpit) dengan tangan kiri dan memegang resleting dengan tangan lainnya dan sedikit tersendat saat ditarik (CL.3, p.6, kl.59). Selanjutnya peneliti menghampiri ZF, RY, ZZ dan TW secara bergilir kemudian bertanya dengan pertanyaan yang sama dengan DD dan TY, terlihat bahwa ZF, RY, ZZ dan TW dapat menaikkan dan menurunkan resleting dengan baik walaupun masih tersendat (CL.3, p.6, kl.60). TW mencontohkan pada Andi dan mengatakan, “nih Andi kaya gini caranya, kan di buka trus ditutup lagi” (CL.3, p.6, kl.61). Peneliti mengamati TW yang sedang bermain bingkai pakaian dan terlihat TW menggunakan tangan kirinya sebagai yang memegang resleting untuk membuka dan menutup resleting (dominasi penggunaan tangan kiri) (CL.3, p.6, kl.62). Selanjutnya peneliti mengamati ZZ yang terlihat lebih lancar dengan memegang pegangan kain dan resleting seperti menjimpit namun masih salah dalam menentukan bagian atas dan bawah resleting begitu juga dengan TW yang masih salah menentukan atas dan bawah resleting (CL.3, p.6, kl.63). Sementara GT meminta bantuan dengan melihat peneliti dan didapati GT belum dapat menaikkan dan menurunkan resleting dengan benar (CL.3, p.6, kl.64). “kenapa Gt? sini ibu bantu, tidak usah terburu-buru, pelan-pelan saja ya Gt” tawar peneliti (CL.3, p.6, kl.65). Peneliti kemudian membantu GT dan peneliti melihat bahwa GT dalam hal menjimpit pegangan resleting masih terlepas dan saat menjimpit kain belum benar dan terlihat terburu-buru (CL.3, p.6, kl.66). Selama bermain bingkai pakaian, DD terlihat senang dengan pilihan warna bingkai pakaian, “yey aku semuanya biru” (CL.3, p.6, kl.67). kemudian ZZ dan TY juga terlihat senang pada saat berhasil menaikkan dan menurunkan resleting, “hore aku bisa” secara berulang sambil mengangkat kedua tangannya (CL.3, p.6, kl.68). Peneliti mengamati DD dan RY yang sedang bermain dan DD membantu RY saat RY kesulitan menaikkan resleting, “ihh, bawahnya pegang” (CL.3, p.6, kl.69). Peneliti kemudian meminta anak untuk melanjutkan bermain dan dipersilahkan untuk dapat mengganti atau bertukar bingkai pakaian dengan teman lainnya (CL.3, p.6, kl.70). TW berkata pada TY, “tukeran yuk” tawarnya dan TY menyetujui (CL.3, p.7, kl.71). Waktu bermain yang ditentukan telah selesai anak dipersilahkan untuk mengembalikan alat bermain bingkai pakaian di depan kelas dan melanjutkan cerita (CL.3, p.7, kl.72). “oke anak-anak, tadi Andi sudah melihat teman-teman

	mencoba membantu Andi mengenakan dan melepas resleting dengan bingkai pakaian, sekarang Andi ingin berterima kasih dan menunjukkan pada kalian melepas dan memasang resleting” ujar peneliti (CL.3, p.7, kl.73). “hai teman-teman, terima kasih ya sudah bantu aku” ucap Andi kepada anak-anak kelas A kemudian menunjukkan cara mengenakan dan melepas resleting celana (CL.3, p.7, kl.74). Anak-anak terlihat senang telah membantu Andi dan merespon dengan menjawab, “iya sama-sama Andi” dan “sama-sama” (CL.3, p.7, kl.75).
10.20-10.30	Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan <i>review</i> dan bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian membantu tokoh Andi, “Anak-anak, bagaimana perasaannya ya setelah membantu Andi?” (CL.2, p.8, kl.76). Anak-anak menjawab, “Senaaang..” (CL.2, p.8, kl.77). “Lalu tadi kita sudah belajar apa ya?”, tanya peneliti kembali (CL.2, p.8, kl.78). DD dan RY menjawab, “seleting” (CL.2, p.8, kl.79). TW menjawab, “bantu Andi pake seleting” (CL.2, p.8, kl.80). Peneliti kemudian memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan besok, “hai anak-anak, besok kita mau belajar dengan sepatu bertali, siapa yang sudah bisa pakai tali sepatu?” (CL.2, p.8, kl.81). Sebagian anak menjawab, “sayaaa” (CL.2, p.8, kl.82). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.2, p.8, kl.83).

Refleksi:

Pada pertemuan ketiga ini, DD, TY, TW, ZF, ZZ, dan RY terlihat tidak kaku saat mencoba menaikkan dan menurunkan resleting walaupun beberapa diantaranya masih tersendat (CL.3, r.3, kl.1). DD dan TY saat belum benar saat menjimpit kain pada bingkai pakaian (CL.3, r.3, kl.2). Sedangkan GT masih kesulitan saat membuka dan menutup resleting karena cara menjimpit kain dan pegangan resleting yang masih kaku dan salah (CL.3, r.3, kl.3). TW mendominasi penggunaan tangan kirinya dan memilih untuk memegang pegangan resleting dengan tangan kiri saat menutup dan membuka resleting (CL.3, r.3, kl.4). Saat di awal pembelajaran terlihat ZF dan GT belum fokus dan masih sibuk sendiri dan berlari-lari dalam kelas (CL.3, r.3, kl.5). Anak-anak terlihat antusias saat melihat bingkai pakaian dengan resleting yang beragam warna dengan memilih warna yang disukainya (CL.3, r.3, kl.6). Beberapa anak membantu secara lisan terhadap temannya yaitu antara DD dengan RY dan ZF dengan GT (CL.3, r.3, kl.7).

SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN 4

Hari/ Tanggal : Kamis/28 Mei 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Tali Sepatu

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan keempat ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.4, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.4, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.4, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.4, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.4, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak? (CL.4, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.4, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang tidak masuk hari ini?" (CL.4, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.4, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.4, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari kamis" (CL.4, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata selasa?", tanya peneliti (CL.4, p.2, kl.12). Anak menjawab, "K-A-M-I-S" (CL.4, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.4, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal dua puluh delapan mei" (CL.4, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal dua puluh delapan dan bulan mei", (CL.4, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "2-8", "M-E-I" (CL.4, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.4, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.4, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari kamis tanggal 28 bulan mei dan tahun 2015" (CL.4, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti mereview pembelajaran sebelumnya yaitu bermain bingkai pakaian dengan resleting, "kemarin kita sudah bermain dan belajar tentang resleting, hari ini kita akan belajar tentang menyusur tali sepatu", sambil menunjukkan bingkai pakaian (CL.4, p.3, kl.21). Peneliti kemudian bertanya, "ada yang tau macam-macam tali lainnya selain tali sepatu?" (CL.4, p.3, kl.22). DD dan AL menjawab, "tambang", "rafia" (CL.4, p.3, kl.23). TY, TW dan GT terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan peneliti, "hai, sudah siap belajar?, silahkan berbicara dengan temannya saat bu Yaya sedang tidak berbicara ya" kepada TW, TY dan GT (CL.4, p.3, kl.24). TY dan TW diam dan memperhatikan peneliti (CL.4, p.3,</p>

	<p>kl.25). Peneliti melanjutkan bahwa tali dapat digunakan untuk mengikat suatu benda atau barang seperti saat mengikat tali sepatu agar dapat berjalan dan sepatu tidak lepas (CL.4, p.3, kl.26). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain bingkai pakaian dengan tali sepatu dan sebelum bermain bingkai pakaian, anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.4, p.3, kl.27).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.4, p.4, kl.28).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti kemudian mengkondisikan anak dalam kelas untuk dapat duduk tertib membentuk lingkaran (CL.4, p.5, kl.29). Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu tali sepatu, "...masukkan ke lubang, lubang yang kanan lubang yang kiri lalu direkatkan..." (CL.4, p.5, kl.30). Anak terlihat bersemangat dan antusias saat melakukan gerakan sambil bernyanyi (CL.4, p.5, kl.31). Selanjutnya anak dipersilahkan duduk kembali dan memperhatikan peneliti saat menyusur tali pada bingkai pakaian, "ada yang tau apa maksudnya menyusur?", (CL.4, p.5, kl.32). Anak-anak terlihat bingung dan mengatakan, "enggak tau" (CL.4, p.5, kl.33). "Menyusur maksudnya kita menyusun tali dengan cara memasukkan tali ke lubang sepatu hingga selesai membentuk tanda X seperti saat kita bermain menjahit", jelas peneliti (CL.4, p.5, kl.34). Peneliti kemudian mencontohkan cara bermain menyusur tali sepatu dengan bingkai pakaian, "hai semua, boleh loh perhatikan bu Yaya dulu, pertama pegang ujung tali di kanan seperti ini (seperti menjimpit) kemudian masukkan ke lubang kanan dan pegang ujung lubang kiri dan masukkan lubang kiri dan buat keduanya sama tinggi lalu" jelas peneliti (CL.4, p.5, kl.35). DD dan ZZ kemudian memotong penjelasan peneliti, "saya bisa, saya bisa" (CL.4, p.5, kl.36). "Bagus kalau bisa, tapi dengarkan dulu ya, teman-teman yang lain belum mengerti" ungkap peneliti (CL.4, p.5, kl.37). Peneliti melanjutkan, "selanjutnya tali yang sudah dimasukkan kemudian masukkan ke lubang kedua dan yang berlawanan ya, seperti ini (menyerong), bisa semuanya?", jelas peneliti sambil mempraktekkan di hadapan anak-anak (CL.4, p.5, kl.38). Anak-anak menjawab, "bisaaa..." (CL.4, p.5, kl.39).</p> <p>Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu bermain melompat dengan papan pijakan seperti sepatu ukuran besar sebagai pengantar ke alat bermain bingkai pakaian agar anak mudah memahami saat bermain bingkai pakaian dengan tali (CL.4, p.6, kl.40). Peneliti menjelaskan cara bermain papan pijakan sepatu seperti saat menjelaskan pada bingkai pakaian dan dilakukan secara berpasangan, "pertama pilih tali warna merah atau kuning kemudian masukkan ke dalam lubang dan buat garis antara merah dan kuning di tengah kemudian lompat dilingkaran kecil dan masukkan tali kelubang secara menyilang sesuai warnanya dan bergantian dengan temannya hingga selesai" jelas peneliti hingga selesai mencontohkan bersama dengan RY (CL.4, p.6, kl.41). DD bertanya, "boleh nggak bu kalo lompat ga di lingkaran?" (CL.4, p.6, kl.42). Peneliti menjawab, "harus dilingkaran ya" (CL.4, p.6, kl.43). GT dan ZZ tidak memperhatikan peneliti dan meminta mereka untuk memperhatikan, "Gt dan Zz, silahkan perhatikan ya, supaya nanti bisa", jelas peneliti (CL.4, p.6, kl.44). ZZ, GT, ZF, TW dan TY kemudian memperhatikan peneliti (CL.4, p.6, kl.45). Setelah peneliti memberikan contoh kemudian meminta anak memilih pasangannya dan bermain dimulai dengan AL dan DD, "bu aku mau ama Al" sahut DD (CL.4, p.6, kl.46). DD memilih warna merah dan AL memilih warna kuning (CL.4, p.6, kl.47). Teman-teman yang lain mendukung dengan bersorak, "ayo Al, ayo Dd" (CL.4, p.6, kl.48). Permainan dilanjutkan dengan pasangan RY dan ZZ, keduanya dapat bermain dengan mengikuti langkah-langkah, "kaya gini bu, yang ping ditengah kan bu?" tanya ZZ (CL.4, p.6, kl.49). Peneliti menyetujui yang dan mempersilahkan ZZ dan RY melanjutkan hingga selesai (CL.4, p.6, kl.50). Peneliti kembali mengingatkan pada anak-anak bahwa, "hei anak-anak, ingat ya</p>

buat tali seperti tanda X dengan melompat menyilang” (CL.4, p.6, kl.51). Setelah peneliti mengingatkan kemudian pasangan berganti dengan GT dan ZF, ZF memutuskan warna yang ia dan GT akan gunakan, “aku merah kamu yang kuning ta” (CL.4, p.6, kl.52). Selama bermain peneliti menuntun pasangan GT dan ZF karena keduanya kesulitan dan terlihat bingung saat ingin melanjutkan langkah berikutnya, “kemana lagi ya bu? (CL.4, p.6, kl.53). Peneliti mengatakan kepada ZF, “Zf nanti dulu lompatnya tunggu Gt yang belum lompat, lompat bergantian ya Zf” (CL.4, p.6, kl.54). Setelah selesai permainan dilanjutkan dengan pasangan TY dan TW, pada pasangan ini anak terlihat lebih memahami urutan kegiatan dan dapat menyelesaikannya (CL.4, p.6, kl.55).

Setelah selesai bermain, peneliti kemudian mengajak anak bermain menyusur tali dan anak memilih warna yang diinginkan, AL memilih warna kuning, DD dan GT dan TY memilih warna biru, ZF memilih warna hijau, TW dan RY memilih warna ungu, dan ZZ memilih warna oren (CL.4, p.7, kl.56). Peneliti melihat GT sibuk melompat-lompat, “hai Gt, Gt masih mau lompat-lompat, nanti lagi ya, sekarang main ini dulu, sini sama bu yaya” ucap peneliti ke GT (CL.4, p.7, kl.57). GT kemudian mengambil bingkai pakaian dan mulai memainkannya (CL.4, p.7, kl.58). DD yang melihat GT mengambil bingkai pakaian kemudian mengatakan, “Gt nanti ga bisa lagi, nanti nanya-nanya dia” (CL.4, p.7, kl.59). “Gt bisa, kok, kan mau belajar Dd, ya kan Gt?”, (CL.4, p.7, kl.60). GT hanya menganggukkan kepalanya dan melanjutkan bermain (CL.4, p.7, kl.61). DD mengungkapkan kesulitannya dan mengatakan, “bu ulang bu susah” (CL.4, p.7, kl.62). RY dan ZF pun bertanya hal yang sama untuk dicontohkan kembali, “ini kaya gimana, gini?” (CL.4, p.7, kl.63). Peneliti memutuskan untuk mengulanginya kembali kendati masih banyak anak yang merasa kesulitan dan anak-anak mulai mengatur diri untuk dapat melihat peneliti mencontohkan lebih jelas, “aku mau liaaat” ujar TY dan TW (CL.4, p.7, kl.64). Peneliti mengamati GT yang belum fokus pada pembelajaran dengan kegiatan bermain bingkai pakaian dan saat memegang tali masih menggunakan seluruh jarinya, saat melepas tali tidak dimulai dari yang terdekat dengan ujung tali namun menarik bagian tengah sehingga peneliti membantunya (CL.4, p.7, kl.65). Kemudian GT menggunakan kedua tangannya secara bergantian saat memasukkan tali ke lubang seperti menjimpit namun masih kesulitan dan tangan terlihat gemetar kemudian tali yang dimasukkan tidak ditarik penuh “Gt perhatikan ya, ini ujung talinya dipegang dengan tangan kiri kemudian masukkan ke lubang kanan sambil pegang lubangnya, masukkan, kemudian tarik, mengerti?” (CL.4, p.7, kl.66). GT hanya menganggukkan kepalanya (CL.4, p.7, kl. 67). Kemudian DD menggunakan seluruh kedua tangannya secara bergantian ketika memasukkan tali ke lubang dengan menggunakan tangan seperti menjimpit namun masih terlepas, salah dan tidak berurut (tidak membentuk tanda X), “ibu, abis ini kemana lagi sih, ke kanan ya?” (CL.4, p.7, kl.68). Peneliti merespon pertanyaan DD, “iya Dd ke kanan tapi yang ini seharusnya ke lubang yang ini, ke lubang berikutnya yang tidak lompat jauh diatasnya” sambil menunjuk lubang yang dimaksud dan membantunya (CL.4, p.7, kl.69). DD menyelesaikan bermain bingkai pakaian dan peneliti meletakkan bingkai pakaian di depan kelas, “bu udahh ya bu, lagi bu lagii, aku mau lagi ibu”, ungkap DD (CL.4, p.7, kl.70). ZF terlihat mengamati teman lainnya yaitu GT dan DD yang sedang mencoba menyusur tali (CL.4, p.7, kl.71). Saat melepas tali sama seperti GT, ZF melepasnya dimulai bukan dari yang terdekat dengan ujung tali (CL.4, p.7, kl.72). Kemudian ZF menggunakan kedua tangannya secara bergantian saat memasukkan tali ke lubang walaupun masih salah dalam membentuk tanda X (CL.4, p.7, kl.73). Kemudian TW yang sedang mencoba menyusur tali dan terlihat menggunakan genggaman tangan seperti menjimpit di ujung tali dan mampu memasukkan tali ke lubang namun beberapa masih salah (CL.4, p.7, kl.74). TW terlihat menggunakan tangan kirinya untuk menarik tali (CL.4, p.7, kl.75). Setelah bermain, TW menunjukkan pada peneliti, dan memilih

	<p>untuk bermain lagi, “bu kaya gini, aku pengen coba lagi, biar bisa” (CL.4, p.7, kl.76). Sedangkan ZZ dan TY saat melepas tali tidak menggunakan kedua tangannya yaitu hanya menggunakan tangan kanan sehingga bingkai pakaian menjadi terangkat, “Ty dan Zz yang tangan kiri boleh pegang kainnya dan yang kanan boleh tarik talinya” (CL.4, p.7, kl.77). ZZ dan TY mengubah posisi bermain bingkai pakaian dan melanjutkan bermain memasukkan tali ke lubang dan sama seperti anak lainnya bahwa masih salah saat memasukkan tali (tidak membentuk tanda X) (CL.4, p.7, kl.78). Setelah selesai bermain anak dipersilahkan untuk mengembalikan alat bermain bingkai pakaian dengan tertib (CL.4, p.7, kl.79).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan review dan bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian, “bagaimana perasaan anak-anak hari ini?” (CL.4, p.8, kl.80). Anak menjawab dengan jawaban berbeda, “senaang”, “capek bu” (CL.4, p.8, kl.81). Peneliti menjelaskan hasil bermain bingkai pakaian di depan kelas, “yuk coba lihat, ini tadi punya teman kalian, mari kita perbaiki yang masih salah, apa sudah seluruhnya membentuk tanda X? “ tanya peneliti (CL.4, p.8, kl.82). Beberapa anak menjawab menjawab, “yang itu enggak bu” (CL.4, p.8, kl.83). “Minggu depan kita belajar lagi ya supaya bisa bisa masukin tali ke lubang dengan benar, siap?” lanjut peneliti (CL.4, p.8, kl.84). Anak-anak menjawab, sialaap...” (CL.4, p.8, kl. 85). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.4, p.8, kl.86).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan keempat ini terdapat beberapa anak yang tidak tertib dan belum siap/fokus untuk melakukan pembelajaran yaitu masih berlari, bercanda dan melompat-lompat dalam kelas, ZF, GT, TW dan TY (CL.4, r.4, kl.1). ZZ, DD, TW, TY, ZF, GT dan RY belum benar dan tepat memasukkan tali ke dalam lubang untuk membentuk tanda X atau menyilang (CL.4, r.4, kl.2). GT, ZF, DD dan RY pada saat menjimpit tali masih terlepas dan masih terlihat kaku saat memasukkan tali ke lubang (CL.4, r.4, kl.3). TW mendominasi penggunaan tangan kirinya hal ini terlihat pada saat ia dari awal hingga akhir menggunakannya untuk menarik tali ketika memasukkan tali ke lubang (CL.4, r.4, kl.4). Anak-anak antusias pada saat memilih alat bermain bingkai pakaian (CL.4, r.4, kl.5).

SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN 5

Hari/ Tanggal : Jum'at/29 Mei 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Perekat

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan kelima ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.5, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.5, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.5, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.5, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.5, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.5, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.5, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.5, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab, "Zz bu enggak masuk", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.5, p.2, kl.9). "kenapa ya Zz tidak masuk hari ini?", tanya peneliti kembali (CL.5, p.2, kl.10). "nggak tau bu kenapa", jawab beberapa anak (CL.5, p.2, kl.11). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.5, p.2, kl.12). Anak-anak menjawab "Hari Jum'at" (CL.5, p.2, kl.13). "apa saja ya huruf dari kata Jum'at?", tanya peneliti (CL.5, p.2, kl.14). Anak menjawab, "J-U-M-A-T" (CL.5, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.5, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal dua puluh sembilan mei" (CL.5, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal dua puluh sembilan dan bulan mei", (CL.5, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "2-9", "M-E-I" (CL.5, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?", tanya peneliti lanjut (CL.5, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.5, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari Jum'at tanggal 29 bulan mei dan tahun 2015" (CL.5, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti bersama anak mereview pembelajaran sebelumnya yaitu bermain bingkai pakaian dengan menyusur tali sepatu dan mengulas kembali tentang guna pakaian (CL.5, p.3, kl.21). RY, DD, TY dan TW memberikan jawaban tentang guna pakaian yaitu untuk menjaga kesehatan, melindungi tubuh dari panas dan dingin, menutupi rasa malu (CL.5, p.3, kl.22). Kemudian AL menceritakan pengalamannya, "bu, aku masa liat ada orang kan bajunya robek trus dalemannya ada helo kiti padahal dia cowo, haha" (CL.5, p.3, kl.23). Anak-anak pun tertawa mendengar cerita AL (CL.5, p.3, kl.24). Selanjutnya peneliti memberitahukan bahwa hari ini akan bermain bingkai</p>

	<p>pakaian dengan perekat (CL.5, p.3, kl.25). Anak menunjukkan ketertarikannya untuk mencoba mengenai bingkai pakaian tersebut, “waa, coba dong bu” (CL.5, p.3, kl.26). Sebelum anak bermain bingkai pakaian, peneliti bertanya, “ada yang tau ini apa?” sambil menunjuk ke arah perekat (CL.5, p.3, kl.27). DD menjawab, “tau berebetan” (CL.5, p.3, kl.28). Sedangkan TY menjawab, “yang masukin ke kaki”, sambil mengangkat tangan (CL.5, p.3, kl.29). Peneliti kemudian membenarkan semua jawaban anak, dan memberitahukan kepada anak-anak, “aak-anak, ini namanya perekat ya bukan berebetan” sambil melihat ke arah DD (CL.5, p.3, kl.30). Peneliti kemudian menanyakan pada anak tentang pengalamannya menggunakan sepatu dengan perekat, “siapa yang sepatunya menggunakan perekat?” (CL.5, p.3, kl.31). RY, AL, dan TY mengangkat tangan sedangkan DD, TW dan GT tidak mengangkat tangan (CL.5, p.3, kl.32). Peneliti kemudian memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bermain bingkai pakaian dengan perekat yang jumlahnya 4 pasang dan sebelumnya akan menonton video cara mengenakan dan melaps perekat (CL.5, p.3, kl.33). Anak-anak berteriak dengan suara yang keras, “horeee..” (CL.5, p.3, kl.34). Sebelum bermain, anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan istirahat (CL.5, p.3, kl.35).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.5, p.4, kl.36).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti kemudian mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran dengan meminta anak untuk duduk tertib membentuk lingkaran (CL.5, p.5, kl.37). Peneliti kemudian menyiapkan laptop dan speaker untuk kegiatan menonton video, anak ikut membantu (CL.5, p.5, kl.38). Anak terlihat antusias saat akan menonton video, “yeeey”, “munduran dong, aku ga kliatan”, sahut AL dan TY (CL.5, p.5, kl.39). Peneliti kemudian meminta anak untuk tetap tertib dan tenang ketika akan menonton video, “yuk silahkan mundur, biar yang lainnya bisa lihat, jika tidak tertib nanti tidak dimulai-mulai”, Jelas peneliti (CL.5, p.5, kl.40). Anak-anak kemudian mengatur diri untuk mundur dan memberi tahu teman lainnya yang masih terlalu maju (CL.5, p.5, kl.41). “sudah bisa mulai”, tanya peneliti (CL.5, p.5, kl.42). Anak-anak menjawab, “udaaah” (CL.5, p.5, kl.43). Peneliti kemudian memulai menonton video dimulai dengan menoton cerita berpakaian melalui lagu, isi cerita mengenai seorang anak yang akan pergi keluar rumah, namun ia selalu lupa dan salah saat akan mengenakan, jaket, sepatu, syal dan topi (CL.5, p.5, kl.44). Anak mengamati jalannya video dan tertawa saat tokoh cerita selalu salah saat memakai pakaian (CL.5, p.5, kl.45). RY berkomentar, “nanti dia lupa lagi nih” (CL.5, p.5, kl.46). Peneliti mengajak anak untuk mengikuti lagu sambil melakukan gerakan (CL.5, p.5, kl.47). “<i>put on your jacket, your jacket...</i>” sahut peneliti mengajak anak bernyanyi (CL.5, p.5, kl.48). Anak terlihat hanya mengikuti gerakan namun tidak dapat melafalkan liriknya (CL.5, p.5, kl.49). Setelah selesai menonton video lagu bercerita kemudian dilanjutkan dengan menonton video mengenai cara menggunakan perekat pada sepatu (CL.5, p.5, kl.50). Peneliti memberitahukan kepada anak-anak, “nih ibu punya contoh cara memasang perekat sepatu dengan benar, anak-anak perhatikan videonya dengan baik ya” (CL.5, p.5, kl.51). Anak-anak memperhatikan video dengan tertib (CL.5, p.5, kl.52). Setelah selesai peneliti bertanya pada anak mengenai isi video, “wah terima kasih sudah duduk dengan tenang saat menonton video, sekarang ibu mau tanya, siapa yang mau cerita videonya tentang apa?” (CL.5, p.5, kl.53). AL menjawab, “sepatunya bagus bu”, RY menjawab, “pake sepatu”, DD menjawab, “dia lagi pake sepatu yang ada berebetannya”, menunjuk benda perekat yang ada di depan kelas (CL.5, p.5, kl.54). Peneliti kemudian menyimpulkan bahwa anak yang ada dalam video memberitahukan cara ke kita cara memasang dan melepas sepatu perekat (CL.5, p.5, kl.55). “siapa yang masih mau nonton video?”, tanya peneliti (CL.5, p.5, kl.56). Anak-anak mengangkat tangan dan mengatakan, “saya saya” (CL.5, p.5, kl.57). Peneliti kemudian menunjukkan video kembali tentang seorang anak yang kesulitan memakai sepatu (CL.5, p.5, kl.58).</p>

Peneliti memberitahukan kepada anak untuk meymak isi video yang setelah selesai akan ditanya oleh peneliti (CL.5, p.5, kl.59). Anak-anak memberikan komentar, “itu marah-marah ya dianya”, “sepatunya nyala-nyala”, “aku juga punya di rumah” (CL.5, p.5, kl.60). Peneliti kemudian bertanya, “siapa yang tahu videonya tentang apa?” (CL.5, p.5, kl.61). DD menjawab, “dia ga bisa pake sepatunya” (CL.5, p.5, kl.62). Peneliti membenarkan jawaban DD dan bertanya kembali, “kenapa ya anak itu ga bisa pake sepatu?” (CL.5, p.5, kl.63). Anak terlihat bingung dan peneliti memberikan petunjuk, “apa sepatunya yang kekecilan” (CL.5, p.5, kl.64). Anak tetap tidak menjawab dan peneliti memberitahukan bahwa bukan sepatunya yang kekecilan tetapi anak tersebut belum melepas perekatnya sehingga kakinya tidak bisa masuk ke lubang sepatu (CL.5, p.5, kl.65). Peneliti selanjutnya bertanya kepada anak-anak, “kalo misalkan Ty, Dd, Tw, Zf, Gt, Ry dan Al saat ingin memakai sepatu perekat namun belum dilepas apa bisa masukin ke lubang sepatu?” (CL.5, p.5, kl.66). DD menjawab, “aku ga punya sepatu itu bu”, sementara TY, AL, RY, TW dan ZF memberikan jawaban, “engga bisa bu” (CL.5, p.5, kl.67).

Peneliti kemudian mengajak anak untuk bermain bingkai pakaian dengan perekat mengikuti seperti yang terdapat dalam video (CL.5, p.5, kl.68). Sebelum bermain peneliti memberikan contoh lagi kepada anak, “pertama lepas perekatnya dengan tangan kanan dan pegang kain dengan tangan kiri kemudian lepas perekat dari lubang dengan tangan kiri dan pegang kain dengan kuat menggunakan tangan kanan” jelas peneliti sambil mencontohkan dengan bingkai pakaian (CL.5, p.5, kl.69). “selanjutnya ketika anak-anak ingin memasang perekat ialah pegang perekat dengan tangan kiri kemudian masukkan kelubang dengan tangan kanan memegang lubang kain dan ditarik setelah perekat sudah masuk lubang kemudian rekatkan perekat dengan kuta menggunakan tangan kiri”, jelas peneliti (CL.5, p.5, kl.70). RY yang melihat peneliti sedang memberikan contoh kemudian memberi tanggapan, “gampang lah itu”, (CL.5, p.5, kl.71). AL berkomentar, “aku juga bisa” (CL.5, p.5, kl.72). ZF dan TW juga menjawab hal yang sama seperti AL, sedangkan TY menyeletuk saat peneliti sedang mendemonstrasikan cara bermain bingkai pakaian, “wuooow, yeeh”(CL.5, p.5, kl.73).

Peneliti kemudian membagikan bingkai pakaian secara bergilir dan mempersilahkan anak untuk memilih bingkai pakaian yang diinginkan dan duduk di karpet (CL.5, p.6, kl.74). Anak dipersilahkan untuk mengeksplorasi perekat dengan meraba tekstur perekat dan menghitung jumlah pasang perekat (CL.5, p.6, kl.75). Peneliti bertanya pada ZF, “berapa pasang perekat punya Zf?” (CL.5, p.6, kl.76). ZF menjawab dan berhitung, “satu dua tiga empat”. DD, TY, TW, RY juga melakukan hal yang sama seperti ZF untuk menghitung jumlah pasang perekat (CL.5, p.6, kl.77). Sambil anak bermain, peneliti memberitahukan untuk anak mencoba tesktur perekat, “yuk silahkan coba pegang perekatnya, apakah rasanya?” (CL.5, p.6, kl.78). Anak-anak menjawab, “bu bu yang ini kasar yang ini halus” sambil menunjuk perekat pada bingkai pakaian (CL.5, p.6, kl.79). Peneliti mengamati ZF, GT, DD, RY, TW dan TY saat bermain bingkai pakaian (CL.5, p.6, kl.80). DD menggunakan kedua tangan dan jarinya seperti menjimpit dengan genggamannya dua jari dan beberapa kali diamati menggunakan tiga jari (CL.5, p.6, kl.81) Hal ini juga sama seperti GT, TY, RY dan TW yang terlihat menggunakan kedua tangan sesuai dengan fungsinya yaitu (memegang perekat dengan tangan kanan dan lubang kain dengan tangan kiri atau sebaliknya) dan menggunakan genggamannya jari sepeti menjimpit dengan dua atau tiga jari (CL.5, p.6, kl.82). Peneliti melihat DD memasukkan perekat ke lubang sepatu dan menempelkan namun belum merekat dengan kuat saat merekatkan perekat dengan pasangannya dan peneliti bertanya, “Dd apakah itu sudah merekat dengan kuat?” (CL.5, p.6, kl.83). DD melihat bingkai pakaian dan menjawab, “belum, hihhi” dan memperbaikinya (CL.5, p.6, kl.84). Peneliti kemudian menanyakan kepada anak-anak, “apa ya yang terjadi kalau kita pakai sepatu tapi perekatnya belum merekat dengan kencang?” (CL.5, p.6, kl.84). Anak-anak menjawab, DD menjawab “lepas sepatunya” dan AL menjawab, “iya nanti bisa copot (CL.5, p.6,

	<p>kl.85). Peneliti membenarkan jawaban anak-anak dan menjelaskan kembali, “iya benar nanti kalau tidak direkatkan dengan kencang perekatnya bisa copot dan sepatu bisa lepas kalau kita sedang berjalan atau berlari” (CL.5, p.6, kl.86). Peneliti mengamati TY dan saat sedang mencoba memasang perekat pada bingkai pakaian, TY menyadari kesalahannya saat menempatkan perekat namun belum pas kemudian langsung diperbaiki dengan menempatkan perekat agar pas (CL.5, p.6, kl.87). RY menunjukkan hasil bermainnya pada peneliti, “bu yaya kaya gini?” (CL.5, p.6, kl.88). Hal serupa juga ditanyakan oleh Zf, “kaya gini nih bu?” (CL.5, p.6, kl.89).peneliti menjawab, “iya benar seperti itu, silahkan dilanjutkan lagi yang belum” (CL.5, p.6, kl.90). Selanjutnya peneliti mengamati GT yang terlihat kesulitan saat mencoba memasukkan perekat ke lubang perekat dan salah memasukkan perekat ke lubang (CL.5, p.6, kl.91). Peneliti menghampiri dan bertanya, “Gt bisa, mau dibantu?” (CL.5, p.6, kl.92). GT menyetujui dengan menundukkan kepalanya dan memberikan bingkai pakaian ke peneliti, “lihat ya, kamu benar sama tidak dengan teman disebelahnya? seharusnya ini dengan yang ini ya Gt, yuk Gt coba” (CL.5, p.6, kl.93). GT kemudian memperbaiki dengan melepas kemudian memasangnya kembali, terlihat GT menggunakan kedua tanganya, yaitu tangan kiri memegang lubang dan tangan kanan memegang perekat kemudian mencoba memasukkannya namun gerakan tangan terlihat masih kaku dan terlepas saat menjimpit perekat yang akan dimasukkan ke lubang (CL.5, p.6, kl.94). TY, DD, TW, RY dan ZF secara perlahan melepas perekat dan mengeluarkannya dari lubang dan berhasil dilakukan (CL.5, p.6, kl.95). Berbeda dengan GT yang terlihat tersendat saat melepas perekat keluar dari lubang yaitu saat kesulitan mengeluarkan dengan tangan kiri kemudian menukar dengan tangan kanan kemudian ditarik keluar lubang (CL.5, p.6, kl.96). TW memberitahukan ke peneliti dan mengatakan, “bu bu yaya aku udah selesai, kaya gini kan bu?” (CL.5, p.6, kl.97). DD, AL, RY dan ZF juga mengikuti TW yang sudah selesai dan memberitahukan kepada peneliti (CL.5, p.6, kl.98). Setelah selesai bermain bingkai pakaian dengan waktu yang telah ditentukan anak dipersilahkan untuk mengembalikan bingkai pakaian di depan kelas dengan rapi (CL.5, p.6, kl.99).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.5, p.7, kl.100). Anak-anak menjawab belajar tentang memasang dan melepas perekat, nonton video dan bernyanyi (CL.5, p.7, kl.101). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaan anak-anak hari ini?” (CL.5, p.7, kl.102). Anak-anak menjawab, “senang” (CL.5, p.7, kl.103). Peneliti kemudian memberitahukan kepada anak-anak untuk besok masuk, “besok semuanya masuk ya anak-anak karena ada kegiatan yang seru”, jelas peneliti (CL.5, p.7, kl.104). DD dan TW bertanya, “besok emang mau ngapain bu?” (CL.5, p.7, kl.105). Peneliti menjelaskan kita akan bermain peran”, (CL.5, p.7, kl.106). Anak-anak memberi respon dengan mengatakan, “waah.. asiik” dan AL bertanya “apaan bu” (CL.5, p.7, kl.107). “Maksudnya nanti kita akan akting loh sama temen-temen kalian dengan boneka”, jelas peneliti (CL.5, p.7, kl.108). Peneliti kemudian menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.5, p.7, kl.109).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan kelima ini terdapat anak yang belum tepat memasukkan perekat dalam lubang atau tidak sejajar dengan pasangan disebelahnya, yaitu GT (CL.5, r.5, kl.1). RY, DD, TE, TY dan ZF mengamati bingkai pakaian dengan menyelesaikan bermain memasang dan melepas perekat dengan gerakan kedua tangan yang digerakkan sesuai dengan fungsinya dan sAlg bekoordinasi (CL.5, r.5, kl.2). TY dan DD beberapa kali terlihat masih menggunakan genggamannya dengan tiga jari (CL.5, r.5, kl.3). GT masih terlihat belum lancar saat menjimpit perekat dan lubang perekat pada kain (CL.5, r.5, kl.4). GT dan DD juga masih terlepas genggamannya saat memasukkan perekat dan menempelkannya (CL.5, r.5, kl.5).

SIKLUS I

CATATAN LAPANGAN 6

Hari/ Tanggal : Senin/1 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian (Boneka Pakaian dengan kancing dan resleting)

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan pertama, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.6, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris melakukan upacara, bernyanyi lagu kebangsaan dan membaca ikrar kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.6, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.6, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.6, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.6, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.6, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.6, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.6, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "Gt, Ry sama Tw bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.6, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.6, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari senin" (CL.6, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata selasa?", tanya peneliti (CL.6, p.2, kl.12). Anak menjawab, "S-E-N-I-N" (CL.6, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.6, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal satu juni" (CL.6, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal satu dan bulan juni", (CL.6, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "1", "J-U-N-I" (CL.6, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.6, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.6, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari senin tanggal 1 bulan juni dan tahun 2015" (CL.6, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti bersama anak mereview pembelajaran sebelumnya mengenai bermain bingkai pakaian dengan perekat (CL.6, p.3, kl.21). Peneliti bertanya, "siapa yang hari ini menggunakan sepatu perekat?" (CL.6, p.3, kl.22). ZF dan TY mengangkat tangan, "saya" (CL.6, p.3, kl.23). Peneliti merespon jawaban anak, "waah hebat, Ty dan Zf hebat sudah pakai sendiri ya" (CL.6, p.3, kl.24). Peneliti juga bertanya tentang kegiatan kemarin, "selama ini kita udah belajar apa aja ya?" (CL.6, p.3, kl.25). DD menjawab, "kancing, resleting, ama berebetan" (CL.6, p.3, kl.26). "Lalu kemarin kita belajar apa ya?", tanya peneliti lagi (CL.6, p.3, kl.27). DD menjawab, menempel.. sepatu" (CL.6, p.3, kl.28). Peneliti membenarkan kalau kemarin kita sudah menempel perekat pada bingkai pakaian seperti sepatu (CL.6, p.3, kl.29). "siapa yang masih ingat cara</p>

	<p>memasang sepatu?”, tanya peneliti. Anak-anak menjawab, “buka trus dilepas trus pasang lagi di pasin” (CL.6, p.3, kl.30). Peneliti kemudian memberitahukan bahwa anak-anak akan bermain peran dengan menggunakan boneka dengan pakainnya sebagai tokoh (CL.6, p.3, kl.31).”mana bu bonekanya?”, tanya DD. Anak-anak menjawab dengan merespon jawaban senang, “asiik” dan DD mengatakan, “aku yang tedi bear ya bu” (CL.6, p.3, kl.32). Peneliti memberitahukan kepada anak sebelum bermain peran anak-anak dipersilahkan untuk melakukan kegiatan istirahat (CL.6, p.3, kl.33).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.6, p.4, kl.34).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti meminta anak untuk duduk tertib membentuk lingkaran (CL.6, p.5, kl.35). Selanjutnya peneliti menunjukkan boneka-boneka dengan pakaian baju berkancing dan celana beresleting di hadapan anak-anak (CL.6, p.5, kl.36). “ta da, ibu punya banyak boneka, siapa yang punya boneka di rumah?” tanya peneliti (CL.6, p.5, kl.37). Anak-anak menjawab, “saya punya tedi bear di rumah” (CL.6, p.5, kl.38). Anak-anak memberikan komentar terhadap boneka yang dibawa peneliti, DD dan TW mengatakan, “wah marsa itu, ada dora sama ipin” dan DD mengatakan, “ipinnya botak sama kaya Zf bu,” dan ZF menyetujui dengan mengangkat tangan, “sama bu” sambil memgang kepalanya (CL.6, p.5, kl.39). Peneliti memberitahukan bahwa kita akan bermain peran dengan berkelompok (CL.6, p.5, kl.40). Selanjutnya peneliti memberitahukan bahwa kita akan bermain peran tentang rutinitas sebelum berangkat sekolah, “apa yang anak-anak lakukan sebelum berangkat sekolah?”, tanya peneliti. DD menjawab, “saya sarapan nasi goreng”, ZZ menjawab, “mandi” dan TY menjawab, “bersihin kamar” dan ZF hanya tersenyum (CL.6, p.5, kl.41). Peneliti melanjutkan, “sekarang, ibu mau cerita dulu pakai boneka nanti anak-anak boleh menceritakannya kembali dengan teman kalian ya, nanti boleh pilih bonekanya, bisa?” (CL.6, p.5, kl.42). Anak-anak menjawab, “bisaaa” (CL.6, p.5, kl.43). Peneliti dibantu anak-anak kemudian menata sebuah kamar yang didalamnya terdapat lemari, kasur, meja dan kursi (CL.6, p.5, kl.44). Anak kemudian memilih boneka dan memberi nama, “bonekanya mau dikasih nama siapa?”, tanya peneliti (CL.6, p.5, kl.44). Dd menjawab, “Dd, saya yang tedi bear biru bu” (CL.6, p.5, kl.45). Peneliti kemudian bercerita, “ada dua anak perempuan namanya Dd dan Zz yang masih tertidur kemudian kakak yang bernama Zf datang ke kamar mereka ‘tok, tok, tok’ dan mengatakan ‘Dd, Zz ayo cepat keluar, ibu sudah menyiapkan makanan untuk sarapan’ kemudian Dd dan Zz membalas ‘iya ka’, selanjutnya Dd dan Zz pergi mandi ‘byur byur byur’ kemudian memakai handuk dan baju yang ada dalam lemari”, sambil mempraktekannya dan dibantu anak saat bercerita (CL.6, p.5, kl.46). Ketika peneliti sedang bercerita anak-anak teralihkan dengan miniatur dengan mencoba memegang miniatur tersebut (CL.6, p.5, kl.47). Peneliti meminta anak untuk duduk mendengarkan peneliti selama bercerita, “terima kasih yang sudah mau mendengarkan” (CL.6, p.5, kl.48). Peneliti kemudian melanjutkan dengan mencontohkan cara memasang baju berkancing dan celana resleting, “pertama pake baju dulu, masukkan tangan kanan ke lubang baju yang kanan dan yang kiri ke lubang baju yang kiri kemudian tarik, pasang kancingnya sesuai pasangannya yang atas dengan atas dan yang bawah dengan bawah, boleh tidak seperti ini?” tanya peneliti sambil menunjukkan kancing yang salah dipasang (CL.6, p.5, kl.49). DD dan ZZ menggelengkan kepalanya, “enggak” (CL.6, p.5, kl.50). Peneliti melanjutkan, “kancing dimasukkan ke dalam lubang seperti yang bu yaya sudah ajarkan sebelumnya, pegangnya seperti ini ya lalu masukkan ke lubang dan tarik” (CL.6, p.5, kl.51). “setelah pakai baju lalu pakai celana, masukkan kaki kanan ke lubang kanan dan kiri ke lubang kiri kemudian tutup resletingnya, selesai deh”, lanjut peneliti sambil mempraktekkan (CL.6, p.5, kl.52). Peneliti mengajak anak</p>

	<p>untuk menghitung jumlah kancing dan menyebutkan warna kancing-baju, celana –resleting, “yuk coba lihat, apa yang dipegang bu yaya?” (CL.6, p.5, kl. 53). Anak-anak menjawab, “boneka ipin bu” (CL.6, p.5, kl. 54). “apa yang dipakai ipin?”, tanya peneliti lagi (CL.6, p.5, kl. 55), DD dan ZZ menjawab, celana sama baju bu” (CL.6, p.5, kl. 54). Anak-anak juga menyebutkan jumlah dan warna kancing, warna resleting (CL.6, p.5, kl. 56). Peneliti melanjutkan kembali ceritanya, “tapi.. ternyata Dd dan Zz belum bisa pake kancing dan resleting kemudian kaka Zf datang, “Dd Zf kok lama sekali”, Dd dan Zz mengatakan ‘aku ga bisa pake resleting sama kancing’ kemudian ibu Ty datang dan bertanya ada masalah apa dan Zf menceritakan kemudian Zf dan ibu Ty membantu Dd dan Zz berpakaian (CL.6, p.5, kl.57). Setelah peneliti selsai bercerita, kemudia giliran anak mencoba bermain peran (CL.6, p.5, kl.58). Anak terlihat bingung saat ingin berdialog kemudian peneliti membantu anak-anak, “kenapa?, ayo coba ceritakan bu yaya mau dengar” tanya peneliti (CL.6, p.5, kl.59). Ketika anak-anak sudah mendapatkan boneka, terlihat ZF langsung memaikan boneka dengan melepas baju kemudian peneliti meminta ZF untuk bercerita terlebih dahulu (CL.6, p.5, kl.60). Anak-anak kemudian mulai bercerita, DD dan ZF memberitahukan, “ngomong apa ka tadi?” (CL.6, p.5, kl.61). Peneliti kemudian menuntun anak-anak dengan membantu mengucapkan dialog (CL.6, p.5, kl.62). Dimulai dari ZF yang mengetuk pintu dan mengajak DD dan ZZ untuk sarapan kemudian DD dan ZZ bangun, ZZ bertanya pada DD, “emang jam berapa sih?” dan DD menjawab “jam tujuh”, sambil menggerakkan boneka, kemudian mereka pergi mandi dan memakai baju, karena lama ZF datang dan bertanya, “Dd Zz kok lama sekali, ayo cepat”, sahut ZF yang dituntun peneliti dalam berdialog (CL.6, p.5, kl.63). DD dan ZZ memberitahukan bahwa mereka kesulitan saat memakai baju berkancing dan resleting celana (CL.6, p.5, kl.64). Tiba-tiba ibu TY datang dan bertanya masalahnya ‘ada apa ini?’, ZF memberitahukan masalahnya ‘Dd sama Zz ga bisa pake kancing dan resleting bu’ kemudian ibu TY membantunya bersama dengan kakak ZF” (CL.6, p.5, kl.65). Terlihat bahwa anak mengimprovisasi dialog dengan menambah dialog sendiri yaitu ZZ dan DD saat bangun tidur (CL.6, p.5, kl.66). Ibu TY dan kakak ZF menunjukkan cara berpakaian dengan baju celana mereka kemudian diikuti oleh DD dan ZZ (CL.6, p.5, kl.67).</p> <p>Peneliti mengamati DD, ZF, TY dan ZZ saat hendak mengenakan dan melepas pakaian (CL.6, p.6, kl.68). Terlihat bahwa DD, ZZ, dan TY menggunakan kedua tangannya saat melepas kancing kemudian memasukkan tangan boneka kedalam lubang baju dan saat memasukkan kancing, genggamannya anak terlihat seperti menjimpit dengan dua jari sambil mengamati boneka yang sedang dimainkan kemudian dimasukkan ke lubang kancing hingga selesai (CL.6, p.6, kl.69). Namun DD diamati satu kali terlepas saat memasukkan kancing ke lubang (CL.6, p.6, kl.70). DD, ZZ dan TY juga terlihat tidak kaku saat hendak membuka dan menutup resleting celana menggunakan tangan kanan dan kirinya namun sempat tersendat diawal anak hendak menarik resleting (CL.6, p.6, kl.71). Sedangkan ZF saat mencoba menutup resleting ia terlihat bingung saat hendak meletakkan posisi kedua tangannya agar resleting dapat tertutup (CL.6, p.6, kl.72). Kemudian ZF menyadari bahwa seharusnya posisi tangan kiri memegang ujung celana diatas dan posisi tangan kanan menjimpit pegangan resleting di bawah kemudian ditarik keatas (CL.6, p.6, kl.73).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.6, p.7, kl.74). Anak-anak menjawab belajar tentang pakaian, bermain bingkai pakaian dengan boneka yaitu dengan kancing dan resleting (CL.9, p.7, kl.75). Anak-anak diminta untuk menceritakan isi cerita yang dimainkan saat bermain peran, ZZ menjawab, abis bangun tidur trus mau sekolah, sedangkan DD menjawab, “ceritanya ga bisa pake kancing sama resleting” (CL.6, p.7, kl.76). Peneliti memberikan pujian</p>

	kepada anak karena dapat bermain dengan baik dan mengajak anak untuk tepuk hebat, “semuanya hebat hari ini” (CL.6, p.7, kl.77). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaannya ya hari ini?” (CL.6, p.7, kl.78). Anak-anak menjawab, “senaang” (CL.9, p.7, kl.79). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.6, p.7, kl.80).
--	---

Refleksi:

Pada pertemuan keenam ini, anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun beberapa anak yaitu ZF dan DD yang teralihkan fokusnya saat melihat miniatur yang digunakan dalam bermain (CL.6, r.6, kl.1). Anak-anak bermain peran dengan memahami isi cerita (CL.6, r.6, kl.2). TY, ZF dan ZZ dapat menjimpit kancing dan resleting dengan benar yaitu antara ibu jari dengan jari telunjuk (CL.6, r.6, kl.3). Sedangkan DD beberapa kali terlepas saat memasukkan kancing ke lubang (CL.6, r.6, kl.4) Anak belum benar saat memosisikan tangan kanan dan kiri saat hendak menutup resleting sehingga celana tidak dapat ditutup, ZF (CL.6, r.6, kl.4).

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal : Rabu/3 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Kancing Ukuran Kecil

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan ketujuh ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas =secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.7, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris untuk olahraga (motorik kasar) di aula, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.7, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.7, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.7, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.7, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak? (CL.7, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.7, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk, yuk coba berhitung?" (CL.7, p.2, kl.8). Anak-anak bernyanyi kemudian berhitung dimulai dari sebelah kanan peneliti "satu, dua, tiga, empat, lima, enam" (CL.7, p.2, kl.9). Berarti ada enam yang masuk hari ini dan ada dua teman kalian yang tidak masuk, siapa ya?" (CL.7, p.2, kl.10). AL menjawab, "Ry bu" dan ZF menjawab "Gt bu" (CL.7, p.2, kl.11). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.6, p.2, kl.12). Anak-anak menjawab "Hari Rabu" (CL.7, p.2, kl.13). "apa saja ya huruf dari kata selasa?", tanya peneliti (CL.7, p.2, kl.14). Anak menjawab, "R-A-B-U" (CL.7, p.2, kl.15). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.7, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "tanggal tiga juni" (CL.7, p.2, kl.17). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal tiga dan bulan juni", (CL.7, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "3", "J-U-N-I" (CL.7, p.2, kl.19). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.7, p.2, kl.20). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.7, p.2, kl.21). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari rabu tanggal 3 bulan juni dan tahun 2015" (CL.7, p.2, kl.22).</p> <p>Peneliti mereview pembelajaran sebelumnya tentang berpakaian dengan ragam material penguat kancing, resleting dan perekat, "apa yang sudah kita lakukan kemarin?" tanya peneliti (CL.7, p.3, kl.23). DD menjawab, "cerita pake boneka" (CL.7, p.3, kl.24) Peneliti menjelaskan bahwa memang benar kita telah bermain peran bingkai pakaian dengan boneka sambil belajar mengancing, memasang dan melepas resleting dan perekat (CL.7, p.3, kl.25). Peneliti bertanya, "siapa yang tadi</p>

	<p>pagi memakai baju sendiri?” (CL.7, p.3, kl.26). Anak-anak menjawab, “saya, saya” (CL.7, p.3, kl.27). Peneliti menyadari baju yang dikenakan anak ialah pakaian olahraga sehingga peneliti bertanya lagi, “wah hari ini apakah kalian mengenakan baju yang ada kancingnya?” (CL.7, p.3, kl.28). DD dan TY menjawab.”enggak.. pake baju olahraga bu” (CL.7, p.3, kl.29). Peneliti kemudian menjelaskan bahwa hari ini akan belajar dengan kancing seperti yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya namun dengan jumlah dan ukuran yang berbeda sambil menunjukkan bingkai pakaian dan sebelumnya kana dilakukan kegiatan bercerita (CL.7, p.3, kl.30). Anak-anak merespon dengan menjawab, “woow, ini ada apanya bu?” sambil menunjuk ke arah bingkai pakaian yang dimaksud. Peneliti menjawab, “iya nanti akan ibu jelaskan dan sebelumnya kita akan bercerita loh, siapa yang dengar cerita?” (CL.7, p.3, kl.31). Anak-anak menjawab, “asiik.. sayaa..” (CL.7, p.3, kl.32). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain bingkai pakaian dengan resleting dan sebelum bermain bingkai pakaian, anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.7, p.3, kl.33).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.7, p.4, kl.34).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti kemudian mengkondisikan kelas dengan mempersilahkan anak untuk duduk tertib membentuk lingkaran (CL.7, p.5, kl.35). Anak-anak duduk tertib membentuk lingkaran dan terdapat satu anak yang tidak duduk dengan tertib dan berjalan-jalan di kelas, ZF (CL.7, p.5, kl.36). Peneliti mengatakan “yuk Zf silahkan duduk bersama teman lainnya, hari ini kita mau main dan belajar loh Zf”, jelas peneliti (CL.7, p.5, kl.37). Respon yang ditunjukkan ZF hanya terdiam dan peneliti memilih untuk melanjutkan pembelajaran dan guru kelas yang memperhatikan ZF (CL.7, p.5, kl.38). Selanjutnya peneliti menunjukkan bingkai pakaian dengan kancing dan memberikan contoh bagaimana melepas dan memasang kancing seperti yang pernah dijelaskan pada pertemuan pertama yaitu menggunakan kedua tangan dengan jari tangan seperti menjimpit sambil memperhatikan kancing dan lubang kancing kemudian dilepas dan dipasang (CL.7, p.5, kl.39). Peneliti meminta anak untuk memperhatikan peneliti yang sedang meconohkan cara bermain bingkai pakaian, “perhatikan bu yaya ya, nanti kalau anak-anak sudah bisa pakai baju sendiri jadi ga usah minta bantuan lagi deh sama ibunya” (CL.7, p.5, kl.40). AL mengatakan, “nanti lkalo uda gede nanti gampang deh pake bajunya” (CL.7, p.5, kl.41) peneliti menjawab, “iya nanti kalau sudah besar jadi bisa deh makanya sekarang kita belajar” (CL.7, p.5, kl.42). Peneliti kemudian meminta anak untuk mengeksplorasi alat bermain bingkai pakaian tersebut, “yuk coba, apa saja yang kalian lihat dari bingkai pakaian ini?” (CL.7, p.5, kl.43). AL menjawab, “ada kancingnya” DD menjawab “itu apaan ya bu? 44). Peneliti menjelaskan terdapat kancing pada bingkai pakaian, “coba lihat kembali apakah ukurannya lebih besar atau lebih kecil dari yang sebelumnya”, sambil menunjukkan bingkai pakaian yang pernah digunakan sebelumnya (CL.7, p.5, kl.45). Anak-anak menjawab, “kecil, kalo kemaren besar” (CL.7, p.5, kl.46). Peneliti melanjutkan bertanya, “berapa banyak ya jumlah kancingnya?” (CL.7, p.5, kl.47). ZZ, TW, TY, DD dan AL menjawab, “iimaaa” kemudian meminta anak sambil menghitung (CL.7, p.5, kl.48). Peneliti bersama anak mengeksplorasi alat bermain bingkai pakaian dan DD bertanya, “itu apaannya bu?” (CL.7, p.5, kl.49). Peneliti menjelaskan kalau ini ada kerah dan mencontohkan seperti baju seragam yang seringkali anak gunakan dan terdapat pula ornamen kantong pada bingkai pakaian, “bingkai pakaiannya sudah ada kancing, kerah dan kantong, ini seperti pakaian apa ya?” (CL.7, p.5, kl.50). Beberapa anak menjawab, “baajuu” (CL.7, p.5, kl.51). Selanjutnya peneliti melanjutkan kegiatan bercerita dengan judul ular yang lapar, “siapa yang mau dengar cerita?” (CL.7, p.5, kl.52). Anak-anak menjawab serentak, “sayaa” (CL.7, p.5, kl.53). Peneliti melihat ZF dan ZF mulai memperhatikan peneliti ketika peneliti menjelaskan akan bercerita dan perlahan mulai duduk di karpet</p>

namun masih menjauh (CL.7, p.5, kl.54). “Zf yuk silahkan duduk di sebelah bu yaya, bu yaya mau cerita loh” (CL.7, p.5, kl.55). ZF diam dan tidak memberikan respon dalam bentuk jawaban (CL.7, p.5, kl.56). Peneliti kemudian mengeluarkan tokoh ular, “ta-da, ada seekor ular berwarna merah muda”, ujar peneliti (CL.7, p.5, kl.57). Anak-anak terlihat terkejut, “wuaa..” (CL.7, p.5, kl.58). Peneliti melanjutkan bercerita, “suatu hari ada ular ingin tidur tapi ia sedang kelaparan ‘aku lapar sekali uuhh.. perutku sakit sekali, aku harus mencari makanan tapi dimana ya’ kata ular yang terus berjalan mencari makanan, pada akhirnya ia melihat pohon-pohon besar yang sedang berbuah kemudian ia berkata ‘wah ada banyak sekali buah disana’, ular itu pun menghampiri pohon buah tersebut, ada buah jeruk, stroberi, mangga, pisang dan bluberi” sahut peneliti (CL.7, p.5, kl.58). Anak-anak memperhatikan dan menyimak cerita peneliti (CL.7, p.5, kl.59). Peneliti melanjutkan cerita, “ular itu pun makan dengan lahapnya pertama ia makan buah stroberi ‘haap, haap’ kemudian ia makan buah bluberi ‘haap, haap’, ia makan sampai kekenyangan dan akhirnya bisa tidur nyenyak” jelas peneliti (CL.7, p.5, kl.60). Ketika ular sedang makan, peneliti memperlihatkan pada anak-anak, seperti saat sedang memasang kancing baju (CL.7, p.5, kl.61). Peneliti bertanya pada anak-anak, “siapa yang mau memberi makan ular?” (CL.7, p.5, kl.62). Anak-anak menjawab, “sayaaa” (CL.7, p.5, kl.63). Peneliti membagikan ular kepada anak satu persatu dan anak terlihat antusias saat memilih warna ular dan ingin memberi makan ular, “assik aku yang warna biru, saya mau kasih warna biru” ujar DD sambil mengambil buah bluberi warna biru (CL.7, p.5, kl.64). Sebelumnya peneliti meminta anak untuk memberikan makan ular dengan dua jenis buah untuk membentuk pola seperti buah pisang-jeruk sebanyak 3 kali (CL.7, p.5, kl.65). AL ingin memberi makan warna kuning dan biru sedangkan ZZ dan TW ingin memberi makan kuning dan merah dan TY ingin memberi makan warna merah dan hijau (CL.7, p.5, kl.66). Anak-anak mulai memberi makan dan mengambil makanan satu persatu sebanyak enam buah (CL.7, p.5, kl.67). ZF terlihat belum menunjukkan ketertarikan untuk memberikan makan pada ular (CL.7, p.5, kl.68). Peneliti bertanya pada ZF, “Zf ingin ular warna apa, merah?” (CL.7, p.5, kl.69), ZF hanya menggelengkan kepala (CL.7, p.5, kl.70). AL kemudian menyambung pembicaraan dan mengatakan, “kalau dia sukanya warna merah”. ZF mengabaikan peneliti dan teman lainnya dan tetap duduk di karpet mengamati teman lainnya (CL.7, p.5, kl.71). Peneliti kemudian memberikan makanan ular dengan ular merah kepada ZF, “Zf ayo ini coba kasih makan ular” (CL.7, p.5, kl.72). ZF kemudian mengambilnya dan mencoba memberikan makanan ular (CL.7, p.5, kl.73). tidak lama kemudian ia bertanya pada peneliti, “ibu ini kaya gimana?” (CL.7, p.5, kl.74). Peneliti menjelaskan bahwa ZF harus memberi makan sebanyak 6 buah dengan cara memasukkan makanan ke perut ular seperti ketika memasang kancing (CL.7, p.5, kl.75). DD menunjukkan kesalahannya saat memberi makan, “ibu, aku salah..” (CL.7, p.5, kl.76), “coba ayo dibenarkan, makanannya dikeluarkan lagi dan masukkan dengan buah yang sesuai”, balas peneliti (CL.7, p.5, kl.77). Beberapa anak terlihat lancar saat memberi makan ular (memasukkan kancing ke dalam lubang kancing) dengan menggunakan kedua tangan dimana jari tangan seperti menjimpit kemudian anak menariknya ke perut badan ular yaitu, ZZ, AL, dan TY (CL.7, p.5, kl.78). ZZ dan AL sudah menyelesaikan terlebih dahulu, “ibu aku sudah selesai, trus ngapain lagi?” tanya ZZ (CL.7, p.5, kl.79). Peneliti menjelaskan bahwa anak yang sudah selesai boleh bebas memberikan makanan ular sebanyak 10 buah sambil menunggu temannya yang belum selesai untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu bermain bingkai pakaian (CL.7, p.5, kl.80). Anak yang sudah selesai kemudian melepas kancing dan memberi makan ular kembali dan terlihat antusias saat memberi makan ular, “yeey.. lagi lagi” ujar DD dan ZZ (CL.7, p.5, kl.81).

Setelah bercerita dan bermain kancing ular selesai kemudian peneliti mengajak anak untuk bermain bingkai pakaian dengan kancing ukuran kecil sebanyak lima

	<p>buah (CL.7, p.5, kl.80). Anak memilih sendiri bingkai pakaian yang akan dimainkan, “bu yaya punya banyak warna loh, silahkan pilih warna yang ingin dimainkan” jelas peneliti (CL.7, p.5, kl.81). ZF memilih warna kuning dengan ornamen warna merah dan ia mencoba melepas kancing, peneliti mengamati bahwa ZF belum dapat memposisikan letak atas dan bawah sehingga ia terlihat lebih memilih untuk melepas kancing dalam keadaan bermain bingkai pakaian bentuk horisontal dan diamati anak dengan lancar mengeluarkan kancing dari lubang (CL.7, p.5, kl.82). Peneliti mengamati DD dan terlihat ia memposisikan jari tangan dengan tiga jari saat menjimpit kancing kemudian beberapa kali terlepas saat ingin memasukkan kancing pada lubang (CL.7, p.5, kl.83). DD juga terlihat satu kali menunjukkan saat melepas kancing dengan hanya satu tangan menggunakan genggaman tiga jari dan pada akhirnya ia tidak bisa dan dilanjutkan dengan menggunakan dua tangan (CL.7, p.5, kl.84). Sedangkan AL dan ZZ terlihat lancar memasukkan dan melepas kancing dengan jari seperti menjimpit menggunakan tangan kanan dan kiri hingga selesai tanpa membutuhkan bantuan peneliti (CL.7, p.5, kl.85). TW menghampiri peneliti dan bertanya, “bu kaya gini, yang ini ga bisa bu” (CL.7, p.5, kl.86). Peneliti kemudian membantu TW untuk memasukkan kancing kelubang, “lihat ya Tw, pegang kancing dengan kuat trus masukkan ke lubang pelan-pelan dan tarik” jelas peneliti sambil mempraktekkan (CL.7, p.5, kl.87). Peneliti menghampiri TY, “Ty sudah selesai? Bisa kan” (CL.7, p.5, kl.88). TY menjawab “bisa” sambil melepas kancing dengan lancar (CL.7, p.5, kl.89). Peneliti mengamati TY dan mengamati bahwa TY sama seperti DD yang masih kesulitan saat menjimpit kancing dan mencobanya memasukkan ke lubang dan ia tetap berhasil melakukannya sendiri tanpa dibantu (CL.7, p.5, kl.90). Beberapa anak yaitu AL, TW, DD, ZZ, TY, ZF sudah menyelesaikan memasang dan melepas kancing dengan gerakan yang lancar menggunakan tangan kanan dan kiri walaupun TW dan DD masih dibantu saat memasang kancing, “bu aku sudah selesai trus gimana lagi” (CL.7, p.5, kl.91). Peneliti meminta anak untuk menunggu teman lainnya sambil membersihkan alat bermain yang sudah dimainkan yaitu kancing ular dan bingkai pakaian di depan kelas (CL.7, p.5, kl.92). Setelah anak bermain selama kurang lebih 30 menit anak dipersilahkan untuk membersihkan alat bermain dan duduk melingkar dengan tertib (CL.7, p.5, kl.93).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan review dan bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian, “bagaimana perasaan anak-anak hari ini?” (CL.7, p.6, kl.94). Anak-anak menjawab, “senaaang” (CL.7, p.6, kl.95). “hari ini kita sudah belajar apa saja ya?” tanya peneliti (CL.7, p.6, kl.96). Anak menjawab dengan jawaban yang berbeda, DD menjawab, “mengancing bu”, AL menjawab, “saya..ngancing pake ular” sambil mengangkat tangan dan TW, “ngancing pake ini” (CL.7, p.6, kl.97). Peneliti memberitahukan kepada anak-anak karena anak-anak kelas A dapat mengancing lebih baik dari sebelumnya dan meminta anak tetap mencoba belajar mengenakan dan melepas pakaian dengan kancing sendiri dirumah supaya lebih hebat (CL.7, p.6, kl.98). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.4, p.6, kl.99).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan ketujuh ini terdapa salah satu anak yang terlihat belum siap belajar dan lebih memilih untuk berjalan-ajaln dalam kelas bahkan pergi keluar kelas ketika ditanya ia mengabaikan dan tetap sibuk sendiri, ZF (CL.7, r.7, kl.1). DD menunjukkan kemampuannya menggunakan satu tangan dengan tiga jari saat melepas kancing dan saat memasang kancing terlihat sering terlepas karena ukuran kancing yang lebih kecil begitu juga dengan TY dan TW (CL.7, r.7, kl.2). DD dan TY beberapa kali terlepas saat menjimpit kancing ukuran kecil dan menyelesaikannya tanpa dibantu (CL.7, r.7, kl.3)

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 8

Hari/ Tanggal : Kamis/4 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Resleting (menggabungkan kedua sisi)

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan kedelapan ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.8, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.8, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.8, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.8, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.8, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak? (CL.8, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.8, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.8, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab "Ty sama Tw", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.8, p.2, kl.9). "kenapa ya Ty dan Tw tidak masuk hari ini?", tanya peneliti (CL.8, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab, "engga tahu bu" (CL.8, p.2, kl.11). Peneliti memberitahukan bahwa Ty dan Tw sedang sakit dan mengajak anak-anak untuk berdoa agar Ty dan Tw cepat sembuh (CL.8, p.2, kl.12). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.8, p.2, kl.13). Anak-anak menjawab "Hari kamis" (CL.8, p.2, kl.14). "apa saja ya huruf dari kata kamis?", tanya peneliti (CL.8, p.2, kl.15). Anak menjawab, "K-A-M-I-S" (CL.8, p.2, kl.16). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.8, p.2, kl.17). Anak-anak menjawab, "tanggal empat juni" (CL.8, p.2, kl.18). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal empat dan bulan juni", (CL.8, p.2, kl.19). Anak-anak menjawab, "4", "J-U-N-I" (CL.8, p.2, kl.20). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.8, p.2, kl.21). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.8, p.2, kl.22). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari kamis tanggal 4 bulan juni dan tahun 2015" (CL.8, p.2, kl.23).</p> <p>Peneliti melakukan review mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu bermain bingkai pakaian dengan kancing ukuran kecil dan anak-anak ikut memberikan pengalaman bermain yang dilakukan kemarin (CL.8, p.3, kl.24). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bermain bingkai pakaian dengan resleting dan bercerita dengan boneka jari (CL.8, p.3, kl.25). Peneliti bersama anak kemudian bernyanyi lagu pakaian untuk membantu anak agar fokus saat akan belajar (CL.8, p.3, kl.26). Sebelum melanjutkan kegiatan bermain anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.8, p.3, kl.27).</p>

08.45-09.15	Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.8, p.4, kl.24).
09.15-10.20	<p>Peneliti mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran, terlihat anak perempuan menjauh dengan ZF karena tidak ingin dekat dengannya sehingga pembelajaran belum dapat dimulai, “iihh ih, saya ga mau dekat dia”, DD kemudian pindah ketempat lain. Peneliti bertanya, “ada apa dengan Zf, ia kan juga teman kalian, ayo silahkan duduk dengan tertib nanti belajarnya ga dimulaimulai”, jelas peneliti (CL.8, p.5, kl.25). Anak-anak kemudian dapat duduk namun anak perempuan masih menjauh dengan ZF (CL.8, p.5, kl.26). Peneliti menunjukkan alat bermain bingkai pakaian yang akan digunakan hari ini, “coba lihat, ibu bawa bingkai pakaian yang kemarin pernah kita pakai sebelumnya sekarang kita akan main yang ini, ada yang beda tidak dengan yang kemarin?”, tanya peneliti (CL.8, p.5, kl.27). DD menjawab, “ada kantongnya” (CL.8, p.5, kl.28). “kalo ada kantongnya seperti apa ya?”, tanya peneliti lagi (CL.8, p.5, kl.29). Anak-anak menjawab, “celanaa” (CL.8, p.5, kl.30). Peneliti bersama anak mendiskusikan bahwa pakaian yang ada resleting dan kantongnya tidak hanya celana, tetapi ada jaket dan rok (CL.8, p.5, kl.31). Selanjutnya peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian dengan resleting, “sekarang kita akan mencoba belajar menggabungkan dan melepas badan resleting” (CL.8, p.5, kl.32). Anak-anak merespon penjelasan peneliti, “haah, itu gimana bu?” (CL.8, p.5, kl.33). peneliti menjelaskan cara bermain dimulai dengan melepas resleting yaitu pertama pegang seperti genggamannya menjimpit pada ujung resleting dengan tangan kiri dan pegang kain dengan tangan kanan pada kain tepat pada resleting bagian atas dan tarik kebawah (CL.8, p.5, kl.34). Peneliti melanjutkan bahwa tahap berikutnya ialah memegang badan resleting pada sisi kanan dan kiri dengan kedua tangan kemudian sesuaikan bagian kanan dan kiri dengan memasukkannya kedalam lubang agar pas dan lurus kemudian masing-masing di tarik-dorong ke atas-bawah (CL.8, p.5, kl.35). Anak-anak memberikan tanggapan, “woow, lagi lagi bu” (CL.8, p.5, kl.36). Sebelum peneliti memberikan contoh, peneliti meminta salah satu anak untuk mencoba yaitu AL (CL.8, p.5, kl.37). Setelah AL mencoba dengan memosisikan bingkai pakaian, ia memberikan respon dengan jawaban “susah” (CL.8, p.5, kl.38). Anak-anak lain memperhatikan AL yang sedang mencoba dan DD menunjukkan ketertarikannya saat melihat AL tidak bisa dan ia ingin mencoba, “bu saya, saya saya” (CL.8, p.5, kl.39). Peneliti kemudian meminta anak untuk mencoba memegang badan resleting dan memberikan tanggapan, anaka-anak memberikan jawaban “keras bu” (CL.8, p.5, kl.40). Peneliti kemudian memberikan contoh dengan perlahan (CL.8, p.5, kl.41). DD, AL, dan RY memberikan respon, “saya bisa bu” (CL.8, p.5, kl.42).</p> <p>Sebelum bermain bingkai pakaian, akan dilakukan kegiatan bercerita terlebih dahulu dengan mengenalkan tokoh-tokoh dalam cerita (CL.8, p.5, kl.43). “sekarang bu yaya punya sesuatu loh buat cerita”, ungkap peneliti (CL.8, p.5, kl.44). Anak-anak menjawab “haaah?, apa bu?” (CL.8, p.5, kl.45). Peneliti kemudian menunjukkan tokoh satu persatu dengan cara anak-anak memanggil tokoh “ayo keluar” (CL.8, p.5, kl.46). Setelah atau sebelum tokoh keluar anak-anak memberikan tanggapan, DD mengatakan “itu suami istri”, “pasti abis ini yang keluar laki-laki” (CL.8, p.5, kl.47). Peneliti bertanya, “mau mendengarkan ceritanya?” (CL.8, p.5, kl.48). ZF dengan lantang menjawab. “mau, mau” (CL.8, p.5, kl.49). Peneliti kemudian mengenalkan tokoh dan bercerita tentang kisah keluarga Tomi, Tomi ialah anak yang masih sekolah di TK sama seperti anak-anak dan ia mengalami kesulitan saat mengenakan jaket dan celana yang terdapat resletingnya, suatu hari ayah tomi memberikan hadiah celana tetapi tomi tidak bisa memakainya dan ia membutuhkan bantuan seseorang (CL.8, p.5, kl.50). Anak-anak menunjukkan antusias mendengarkan cerita dengan</p>

memberikan bantuan saat cerita berlangsung (CL.8, p.5, kl.51). Peneliti bertanya, apakah teman-teman ingin membantu tomi dengan menunjukkan cara meresleting pakaian?" (CL.8, p.5, kl.52). Anak-anak menyetujuinya, "bisa bu" (CL.8, p.5, kl.53).

Peneliti kemudian meminta anak untuk membantu tokoh Tomi dengan menggunakan bingkai pakaian dan anak memilih alat bermain bingkai pakaian (CL.8, p.5, kl.54). Peneliti juga meminta anak untuk bermain bingkai pakaian dengan menentukan bagian atas dan bawah bingkai pakaian, "ketika bermain, diperhatikan ya bagian pakaian atas dan bawahnya, seperti yang sudah dicontohkan" (CL.8, p.5, kl.55). Anak memilih bingkai pakaian dengan resleting dan mulai mencoba melepas dan menggabungkan kedua sisi resleting (CL.8, p.5, kl.56). Beberapa anak menunjukkan kemampuan menurunkan dan menaikkan resleting dengan menggunakan kedua tangan dan jari seperti menjimpit namun terlihat kesulitan pada saat melepas dan menggabungkan kedua sisi resleting (CL.8, p.5, kl.57). Peneliti mengamati ZF saat mencoba melepas resleting dengan lancar dan dapat melepas kedua sisi resleting namun ketika hendak menggabungkan kedua sisi didapati kesulitan, "bu, ini susah, keras" (CL.8, p.5, kl.58). AL, DD, ZZ menunjukkan kemampuan menaikkan dan menurunkan resleting lebih baik dengan genggam seperti menjimpit pada bagian atas kain resleting (CL.8, p.5, kl.59). DD dan ZZ juga meletakkan tangan kanan pada pegangan resleting dan tangan kiri pada ujung resleting bagian atas saat membuka pakaian kemudian ditarik (CL.8, p.5, kl.60). Hal tersebut juga dilakukan DD dan ZZ saat menutup resleting dengan meletakkan tangan kanan pada pegangan resleting di bawah dan tangan kiri pada ujung resleting di bawah (CL.8, p.5, kl.61). Namun kesulitan dialami AL, DD, ZZ, dan RY saat ingin melepas gabungan dan menggabungkan kedua sisi resleting, AL dan DD mengatakan "bu ini susah, ga bisa" dan ZZ mengatakan, "ya ampun, susah" (CL.8, p.5, kl.62). Sementara GT masih kesulitan saat hendak menurunkan resleting dengan genggam tangan seperti menjimpit yang seringkali terlepas dan tidak dalam posisi penggunaan kedua tangan yang benar 'tangan kanan menjimpit ujung resleting dan tangan kiri tidak memegang kain bagian atas dengan benar sehingga resleting tidak dapat turun (CL.8, p.5, kl.63). Peneliti memutuskan untuk memberikan contoh kembali pada anak-anak dan anak-anak mengamati apa yang dicontohkan peneliti (CL.8, p.5, kl.64). ZZ mencoba dan ia menunjukkan keberhasilan dengan mengatakan, "yey bisaa.." (CL.8, p.5, kl.65). Peneliti mengamati ZZ yang berusaha dengan terus menerus mencoba menarik dan mendorong kedua sisi resleting dengan menggunakan kedua tangan tepat pada posisi mengenakan dan melepas resleting (jari tangan seperti menjimpit dan menggunakan kedua tangan dengan benar) (CL.8, p.5, kl.66). AL dan DD pun menunjukkan kemampuannya sama seperti ZZ dengan mencoba berulang kali (CL.8, p.5, kl.67). DD kemudian berhasil membuka dan menutup resleting dengan melepas dan menggabungkan kedua sisi resleting dengan mengungkapkan, "saya bisa saya bisa" (CL.8, p.5, kl.68). Sementara ZF dan RY masih mengalami kesulitan saat hendak melepas dan menggabungkan kedua sisi resleting sehingga mereka meminta bantuan pada peneliti, "bu ga bisa, gituin bu" (CL.8, p.5, kl.69). Peneliti mengamati ZF dan RY dalam hal menaikkan dan menurunkan resleting sudah benar dalam mengkoordinasikan gerakan kedua tangannya walaupun beberapa kali ZF dan RY harus memutar bingkai pakaian untuk menemukan posisi nyaman dalam menyelesaikan berpakaian (CL.8, p.5, kl.70). Sedangkan GT tetap membutuhkan bantuan peneliti saat hendak melepas dan mengenakan resleting (CL.8, p.5, kl.71). Hal ini terlihat saat GT belum menyelesaikannya dan mengamati teman lainnya kemudian peneliti menghampiri GT dan bertanya, "bisa Gt?" (CL.8, p.5, kl.72). GT menjawab dengan suara pelan sambil menggelengkan kepalanya, "engga" (CL.8, p.5, kl.73). Peneliti menjelaskan jika belum bisa digabungkan berarti anak-anak

	<p>belum pas antara sisi yang kanan dan kiri (CL.8, p.5, kl.74). Setelah bermain bingkai pakaian selesai, peneliti meminta anak untuk duduk kembali dengan tertib untuk melanjutkan cerita (CL.8, p.6, kl.75). “hai teman-teman, tadi aku sudah melihat bagaimana cara mengenakan dan melepas kancing dengan benar, sekarang aku mau coba sendiri” sahut tomi sambil mencoba berkali-kali dan akhirnya berhasil (CL.8, p.6, kl.76). Peneliti memberikan pujian kepada anak-anak karena sudah membantu tokoh tomi menyelesaikan tugas berpakaian (CL.8, p.6, kl.77). “waah.. semuanya hebat karena sudah berhasil membantu tomi”, sahut peneliti (CL.8, p.6, kl.78).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan <i>review</i> di akhir pertemuan dengan duduk melingkar bersama anak, sebelum melakukan review dan bertanya kepada anak-anak bagaimana perasaan mereka setelah bermain bingkai pakaian, “bagaimana perasaan anak-anak hari ini?” (CL.8, p.7, kl.79). Anak-anak menjawab, “senaaang” (CL.8, p.7, kl.80). “hari ini kita sudah belajar apa saja ya?” tanya peneliti (CL.8, p.7, kl.81). Anak-anak menjawab, “pake resleting”, dan “cerita tomi bu” (CL.8, p.7, kl.82). Peneliti memberitahukan bahwa terdapat beberapa anak diantaranya belum berhasil menyelesaikan berpakaian dengan resleting yaitu GT dan ZF (CL.8, p.7, kl.83). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.8, p.7, kl.84).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan kedelapan ini terlihat terdapat beberapa anak yaitu ZF dan GT sibuk bercanda dan berjalan-jalan dalam kelas dan tidak memperhatikan peneliti yang sedang berbicara (CL.8, r.8, kl.1). GT dan ZF belum berhasil menyelesaikan bermain bingkai pakaian saat mencoba menggabungkan kedua sisi resleting (CL.8, r.8, kl.2). Pada awalnya ZZ, DD, RY dan AL belum berhasil menggabungkan kedua sisi setelah belajar berulang kali akhirnya berhasil ketika peneliti dan guru mencoba membantu (CL.8, r.8, kl.3). AL, DD, RY, ZZ, ZF sudah mampu menggunakan kedua tangannya dengan jari tangan seperti menjimpit benda kancing dan menggunakan tangan kanan dan kiri dengan benar yaitu tangan kanan pada pegangan resleting dan tangan kiri pada ujung kain diatas atau dibawah saat membuka dan menutup (CL.8, r.8, kl.4).

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 9

Hari/ Tanggal : Jum'at/5 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Tali Sepatu

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan kesembilan ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.9, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.9, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.9, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.9, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.9, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.9, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.9, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.9, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab, "Tw dan Ry", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.9, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.9, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari jum'at" (CL.9, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata jum'at?", tanya peneliti (CL.9, p.2, kl.12). Anak menjawab, "J-U-M-A-T" (CL.9, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.9, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal lima juni" (CL.9, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal lima dan bulan juni", (CL.9, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "5", "J-U-N-I" (CL.9, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?", tanya peneliti lanjut (CL.9, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.9, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari jum'at tanggal 5 bulan juni dan tahun 2015" (CL.9, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti bersama anak melakukan review pembelajaran sebelumnya mengenai bingkai pakaian dengan resleting (CL.9, p.3, kl.21). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bermain bingkai pakaian dengan tali sepatu (CL.9, p.3, kl.22). Anak-anak akan bermain memasukkan tali sepatu dengan lebar 0,8 cm lebih kecil dari pertemuan sebelumnya (CL.9, p.3, kl.23). Sebelum memulai pembelajaran peneliti</p>

	<p>mengajak diskusi tentang guna pakaian yaitu menutupi rasa malu/aurat, lindungi tubuh dari panas dan dingin (CL.9, p.3, kl.24). Kemudian mengajaka anak bernyanyi lagu jenis dan guna pakaian serta melakukan tepuk pakaian (CL.9, p.3, kl.25). Selanjutnya anak diperbolehkan untuk istirahat (CL.9, p.3, kl.26).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.9, p.4, kl.27).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran, anak dipersilahkan untuk duduk tertib membentuk lingkaran (CL.9, p.5, kl.28). Terlihat beberapa anak dalam keadaan belum siap belajar sehingga peneliti mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu (CL.9, p.5, kl.29). GT tidak mengikuti pembelajaran dan lebih memilih bergabung dengan kelas lain untuk latihan perpisahan sekolah, "Gt mau ikut belajar dan bermain dengan teman-teman lain?", tanya peneliti (CL.9, p.5, kl.30). GT tidak menjawab dan pergi meninggalkan teman-teman kelas A dan peneliti (CL.9, p.5, kl.31). Peneliti menjelaskan sebelum bermain bingkai pakaian dengan tali anak akan bermain mewarnai dan menjahit pakaian dengan menggunakan tali kur guna melatih kemampuan anak dalam memasukkan tali ke lubang (CL.9, p.5, kl.32). Selanjutnya peneliti memeberikan contoh cara bermain bingkai pakaian dengan cara yang sama seperti pertemuan sebelumnya namun kali ini berbeda karena lebar tali yang kecil (CL.9, p.5, kl.33). Peneliti menjelaskan cara bermain, "pertama pegang salah satu ujung tali kemudian masukkan ke lubang pertama pada sisi kanan dan satu ujung tali lainnya masukkan ke lubang sebelah kiri kemudian tarik dan buat sma tingginya" (CL.9, p.5, kl.34). Selanjutnya peneliti menjelaskan, "kemudian setelah keduanya sudah sama tinggi, tali sebelah kanan masukkan ke lubang kedua sebelah kiri dan tali kiri ke kanan kemudian lanjutkan hingga lubang terakhir, ingat tali yang dimasukkan harus berlawanan dan hingga membentuk tanda x ya", jelas peneliti (CL.9, p.5, kl.35). Anak-anak mengamati peneliti, "hah, gimana bu, kalo kanan ke kiri kalo kiri ke kanan", sahut DD (CL.9, p.5, kl.36). TY dan AL, "saya udah tau" (CL.9, p.5, kl.37). "iya, ibu jelaskan lagi yang belum tau", jelas peneliti (CL.9, p.5, kl.38). Setelah peneliti selesai memberikan contoh, ZZ berteriak "hore" dengan wajah tersenyum karena peneliti telah berhasil (CL.9, p.5, kl.39). Peneliti memberitahukan bahwa bermain dapat dilakukan berkali-kali atau bergantian dengan teman lainnya selama ±30 menit (CL.9, p.5, kl.40). Anak-anak menjawab, "oke" (CL.9, p.5, kl.41). Anak-anak menunjukkan keinginannya untuk memilih warna bingkai pakaian, "saya mau warna biru sama talinya warna hijau", ucap salah satu anak (CL.9, p.5, kl.42). Peneliti kemudian memberikan contoh yang akan dimainkan sebelum bermain bingkai pakaian yaitu mewarnai dan menjahit pakaian (CL.9, p.5, kl.43). "pertama anak-anak warnai terlebih dahulu dengan krayon pakainnya kemudian baru menjahit dengan tali kur, masukin tali ke lubang pertama kemudian lanjutkan kelubang kedua dan seterusnya hingga seluruh lubang, ta-da selesai deh, semuanya bisa?" jelas peneliti (CL.9, p.5, kl.44). Anak-anak memperhatikan peneliti dan menunjukkan ketertarikannya, "wuow, wuow, bagus sekali" (CL.9, p.5, kl.45).</p> <p>Anak-anak kemudian dipersilahkan untuk bermain menjahit dengan meilih pakaian yng diinginkan, DD dan TY memilih celana, AL dan ZZ memilih baju dan ZF memilih sepatu sedangkan GT tidak mengikuti pembelajaran karena dalam kondisi tidak ingin belajar (CL.9, p.6, kl.46). DD bertanya, "bu warnanya boleh sama ga kaya ibu?", (CL.9, p.6, kl.47). "boleh saja, tapi boleh loh coba warna lainnya kan juga bagus" balas peneliti (CL.9,</p>

p.6, kl.48). Peneliti bertanya pada ZF, “sepatu kamu warna apa Zf?” (CL.9, p.6, kl.49). ZF menjawab, “warna hitam sama putih” (CL.9, p.6, kl.50). DD yang melihat ZF mewarnai putih, memberikan tanggapan, “iih ga keliatan” dan ZF membalas, “biarin” (CL.9, p.6, kl.51) Selesai mewarnai anak melanjutkan kegiatan menjahit dengan tali kur (CL.9, p.6, kl.52). ZZ mencoba memasukkan tali ke lubang dengan perlahan dan bertanya, “abis itu kesini?” (CL.9, p.6, kl.53). Peneliti menjawab, “iya Zz, tapi itu ditarik dulu sampai habis” (CL.9, p.6, kl.54). ZZ mengulang kesalahan kembali dan meminta bantuan peneliti (CL.9, p.6, kl.55). DD juga bertanya hal yang sama dengan ZZ dan peneliti menunjukkan caranya kembali pada DD, “abis itu kesini, susah banget bu” (CL.9, p.6, kl.56). AL dan TY mengamati peneliti ketika sedang memberikan contoh pada DD dan mengikutinya dengan milik mereka (CL.9, p.6, kl.57). AL dan TW dapat mengikutinya dengan baik dan benar saat memasukkan tali dan menariknya (CL.9, p.6, kl.58). Sementara ZF yang masih mewarnai dan peneliti melihat kalau ZF belum selesai dan memilih selesai mewarnai, “bu, aku udah” (CL.9, p.6, kl.59). Peneliti mengajak ZF untuk duduk di depan kelas dan mengambil tali untuk dijahit (CL.9, p.6, kl.60). ZF mengambil tali dan mencoba memasukkan tali dan mencoba dengan waktu yang cukup lama sama dengan DD dan selalu menanyakan langkah berikutnya, peneliti meminta anak untuk mencobanya sendiri (CL.9, p.6, kl.61).

Setelah selesai dengan kegiatan menjahit sebagai kegiatan yang mendukung bermain bingkai pakaian kemudian melanjutkan kegiatan bermain bingkai pakaian dengan menyusur tali (CL.9, p.7, kl.62). Anak memilih warna bingkai dan tali sendiri (CL.9, p.7, kl.63). Anak mencoba memasukkan tali ke lubang dan menunjukkan pada peneliti, “bu aku udah sama”, sahut ZZ (CL.9, p.7, kl.64). “iya bagus zi, coba lanjutkan lagi”, balas peneliti (CL.9, p.7, kl.65). Peneliti mengamati ZZ dengan jari tangan seperti menjimpit dan diletakkan pada ujung tali dengan menggunakan dua jari namun masih salah pada langkah berikutnya saat memasukkan tali ke lubang kemudian diperbaiki setelah ZZ menyadari kesalahannya (CL.9, p.7, kl.66). DD memasukkan tali ke lubang dan setelahnya menunjukkan pada peneliti, “kaya gini bener bu?” (CL.9, p.7, kl.67). Peneliti menjawab, “iya benar, sekarang tarik sampai talinya habis” (CL.9, p.7, kl.68). Peneliti melihat ZF melepas tali dengan ditarik menggunakan tangan kiri (CL.9, p.7, kl.69). DD bersorak senang ketika berhasil memasukkan tali, “yey, aku sudah sampai atas” dan mengatakan ke teman disebelahnya “eh ga boleh nyontek” (CL.9, p.7, kl.70). ZZ membalas, “siapa yang nyontek, aku juga udah selesai” (CL.9, p.7, kl.71). TY bertanya “bu aku udah abis dipasang dilepas?” (CL.9, p.7, kl.72). “iya Ty, wah Ty sudah selesai, hebat sekarang boleh dilepas talinya”, menunjukkan ibu jari ke Ty (CL.9, p.7, kl.73). Sedangkan ZF terlihat bingung dan tetap melanjutkan dan beberapa diantaranya sudah tepat memasukkan lubang dari arah kanan ke kiri dan kiri ke kanan dengan menggunakan tangan dan kiri secara bergantian dan terlihat gerakannya yang mulai lancar namun masih melompati lubang yang seharusnya dimasukkan tali (CL.9, p.7, kl.74). Peneliti memperhatikan DD, AL, dan TY yang sedang mengamati tali pada bingkai pakaian dan menggunakan kedua tangannya pada posisi jari telunjuk dan ibu jari seperti menjimpit dan memasukkan tali secara perlahan ke lubang (CL.9, p.7, kl.75). ZF dan ZZ sudah benar caranya saat melepas dimulai dengan menarik tali dari ujung tali yang terdekat dengan lubang (CL.9, p.7, kl.76). Namun ZF dan ZZ masih belum tepat dan benar saat memasukkan tali ke lubang yaitu melompati lubang (CL.9, p.7, kl.77). Namun ZZ cepat tanggap saat peneliti memberitahu kalau yang dikerjakan belum benar, “Zz, coba lihat, apa itu

	<p>sudah benar?”, tanya peneliti (CL.9, p.7, kl.78). Anak-anak menggunakan jari dan tangannya untuk dapat melepas dan mengenakan tali sepatu dengan gerakan yang lancar dan benar yaitu AL, DD, TY, ZZ dengan menggunakan tangan kanan dan kiri seperti menjimpit tali walaupun ZF masih salah memasukkan tali pada lubang kain sepatu (CL.9, p.7, kl.79). AL, DD, TY, ZZ, ZF saat melepas tali dari lubang terlihat dapat menjimpit tali dengan kuat kemudian ditarik keluar dari lubang (CL.9, p.7, kl.80). Setelah selesai bermain bingkai pakaian anak dipersilahkan untuk merapihkan alat bermainnya dengan rapi (CL.9, p.7, kl.81)</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.9, p.8, kl.82). Anak-anak menjawab belajar tentang pakaian, bermain memasukan tali ke lubang dan menjahit (CL.9, p.8, kl.83). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaannya ya hari ini?” (CL.9, p.8, kl.84). Anak-anak menjawab, “senaang” (CL.9, p.8, kl.85). Anak bertanya tentang hasil karya menjahit, “bu ini boleh di bawa pulang ga?” (CL.9, p.5, kl.86). Peneliti membolehkan anak membawanya pulang (CL.9, p.8, kl.87). Peneliti kemudian membagikan hadiah berupa stiker karena anak belajar dengan baik hari ini (CL.9, p.8, kl.88). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.9, p.8, kl.89).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan kesembilan ini, terdapat satu anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, hal ini dikarenakan ia ingin bermain diluar dan memilih untuk latihan perpisahan di aula, GT (CL.9, r.9, kl.1). AL, DD, ZZ, TY secara keseluruhan sudah lebih baik dari pembelajaran sebelumnya mengenai menyusur tali sepatu atau memasukkan tali ke lubang sepatu secara berurut (CL.9, r.9, kl.2). Namun ZF masih menggunakan satu tangan saat melepas tali dan kesulitan memasukkan tali ke lubang dengan urut (CL.9, r.9, kl.3).

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 10

Hari/ Tanggal : Senin/8 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian dengan Perekat

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan pertama, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.10, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris melakukan upacara, bernyanyi lagu kebangsaan dan membaca ikrar kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.10, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.10, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.10, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.10, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.10, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.10, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.10, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab, "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.10, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.8, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari Senin" (CL.10, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata senin?", tanya peneliti (CL.10, p.2, kl.12). Anak menjawab, "S-E-N-I-N" (CL.10, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.10, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal delapan juni" (CL.10, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal delapan dan bulan juni", (CL.10, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "8", "J-U-N-I" (CL.10, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.10, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.10, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari senin tanggal 8 bulan juni dan tahun 2015" (CL.10, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti bersama anak mereview pembelajaran sebelumnya yaitu bermain menjahit pakaian dan bermain menyusur tali dengan bingkai pakaian (CL.10, p.3, kl.21). Peneliti juga berdiskusi dan tanya jawab tentang jenis, guna dan cara buat pakaian (CL.10, p.3, kl.22). Anak bertanya, "sekarang kita mau belajar apa bu?" tanya DD (CL.10, p.3, kl.23). Peneliti menjelaskan bahwa kita akan belajar seperti pertemuan sebelumnya yaitu bermain bingkai pakaian dengan perekat (CL.10, p.3, kl.24). Peneliti mengingatkan pada anak-anak bahwa nama benda yang sering anak gunakan pada sepatu ialah perekat bukan berebetan (CL.10, p.3, kl.25). Sebelum mulai kegiatan pembelajaran, anak dipersilahkan untuk</p>

	istirahat (CL.10, p.3, kl.26).
08.45-09.15	Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.10, p.4, kl.27).
09.15-10.20	<p>Peneliti mengajak anak untuk duduk tertib dan tenang di depan kelas dengan membentuk lingkaran dimulai dengan mengajak anak <i>'walking-walking'</i> (CL.10, p.5, kl.28). Anak bernyanyi dan bergerak mengikuti lagu kemudian duduk melingkar (CL.10, p.5, kl.29). Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini ialah bermain bingkai pakaian dan menonton video (CL.10, p.5, kl.30). Anak menunjukkan antusias dengan menambah langkah maju kedepan kelas saat akan menonton video dan berteriak, "yey ada video video" (CL.10, p.5, kl.31). Peneliti memberitahukan kepada anak untuk tertib, "silahkan mundur, supaya teman lainnya bisa melihat", jelas peneliti (CL.10, p.5, kl.32). AL bertanya, "mau nonton apa sih bu?" (CL.10, p.5, kl.33). Sebelum memulai kegiatan menonton video, peneliti menjelaskan bahwa kita akan menonton video tentang asal mula perekat (CL.10, p.5, kl.34). Peneliti bertanya kepada anak tentang perekat yang bisa menempel, "bu yaya mau tanya, kenapa bagian yang kasar dan halus bisa menempel?, anak boleh coba kasar-kasa dengan kasar dan halus dengan halus" (CL.10, p.5, kl.35). Anak-anak mencoba menempelkan bagian permukaan yang kasar-kasar dan halus-halus namun tidak menempel, "ga nempel bu", ujar DD, TY, AL, dan TW (CL.10, p.5, kl.36). Peneliti kembali bertanya, kenapa hanya permukaan kasar dan halus yang menempel?" (CL.10, p.5, kl.37). DD memberikan jawaban, "karena yang itu halus dan yang itu kasar, jadi nempel deh" (CL.10, p.5, kl.38). Anak-anak menonton video dengan tenang dan memperhatikan gambar pada layar (CL.10, p.5, kl.39). Selama proses menonton berlangsung, sabil menonton juga dijelaskan secara bersamaan (CL.10, p.5, kl.39). Peneliti memberitahukan isi cerita bahwa terdapat anak perempuan dan laki-laki yang diminta untuk menemukan asal mula perekat dengan mencari kesamaan antara permukaan yang halus dan kasar di alam sekitar, "kedua anak tersebut ingin menemukan kesamaan perekat dengan yang ada di alam kemudian ternyata mereka menemukan bahwa ada anjing yang lewat di rerumputan dan terdapat tumbuhan yang menempel" (CL.10, p.5, kl.40) Peneliti kemudian bertanya, ada yang tahu tumbuhan apa yang menempel pada bulu anjing?" (CL.10, p.5, kl.41). Anak-anak menjawab, "enggak tahu bu" (CL.10, p.5, kl.42). Peneliti menjelaskan bahwa namanya ialah "<i>Burdock</i>", sambil menunjukkan gambar tumbuhan tersebut (CL.10, p.5, kl.43). Anak-anak terlihat kesulitan saat melafalkan kata <i>Burdock</i>, "apa bu? budok" (CL.10, p.5, kl.44). Setelah selesai menonton anak diminta untuk mengklasifikasikan antara tekstur kasar-halus perekat dengan bulu anjing dan tumbuhan <i>burdock</i> (CL.10, p.5, kl.45). DD dan AL menjawab, "kalo yang halus sama kaya bulu anjing" sambil menunjuk tekstur perekat yang halus (CL.10, p.5, kl.46). Sedangkan TW, TY dan ZZ untuk menjawab, "yang kasar sama kaya tumbuhan", sambil menunjuk gambar pada layar laptop (CL.10, p.5, kl.47). Peneliti menjelaskan kembali bahwa tumbuhan <i>burdock</i> teksturnya kasar seperti bagian perekat yang kasar dan bulu anjing seperti bagian perekat yang halus, dan jika terdapat benda dengan tekstur yang kasar bertemu dengan benda yang halus maka akan sAlg menempel seperti sisir dengan rambut (CL.10, p.5, kl.48). DD, ZZ, TY, TW, RY, GT dan ZF memerhatikan peneliti yang sedang menjelaskan (CL.10, p.5, kl.49).</p> <p>Peneliti melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu bermain bingkai pakaian seperti pertemuan sebelumnya namun dengan jumlah perekat yang lebih banyak yaitu sebanyak lima pasang (CL.10, p.6, kl.50). Peneliti mencontohkan kembali cara melepas perekat, "lepas perekat dengan menariknya dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang kain pada bingkai pakaian kemudian lepaskan dari lubang ya" jelas peneliti sambil mencontohkan dengan bingkai pakaian (CL.10, p.6, kl.51). Anak-anak memberikan tanggapan, RY mengatakan, "aku bisa bu",</p>

DD menjawab, "bisa bisa", TY dan ZZ mengatakan, "gampang sekali itu" dan ZF, "aku juga bisa" (CL.10, p.6, kl.52). Anak kemudian diminta untuk menghitung jumlah pasang perekat dan membedakan jumlah pasang perekat dengan bingkai pakaian yang telah dimainkan sebelumnya. Anak memberikan jawaban, "sekarang ada lima kalo kemaren ada empat" (CL.10, p.6, kl.53). Peneliti kemudian mempersilahkan anak untuk bermain mengeksplorasi bingkai pakaian dengan meraba dan menyelesaikan bingkai pakaian (CL.10, p.6, kl.54). Anak memilih bingkai pakaian sendiri sesuai dengan warna yang diinginkan, DD memilih warna sendiri "bu saya yang warna biru" (CL.10, p.6, kl.55). Saat membagikan bingkai pakaian terlihat GT berjalan-jalan, "Gt silahkan duduk", ucap peneliti memberitahukan (CL.10, p.6, kl.56). RY mengajak GT untuk duduk disebelahnya, "Gt duduk sini yuk" (CL.10, p.7, kl.57).

Peneliti meminta anak untuk duduk di karpet dengan tenang, tertib dan tidak berjalan-jalan saat bermain (CL.10, p.7, kl.58). DD, TW, TY, AL, ZZ, RY, GT dan ZF memosisikan duduknya saat bermain bingkai pakaian dengan meletakkan bingkai pakaian di atas karpet dan di tubuh anak. (CL.10, p.7, kl.59). Masing-masing anak menyebutkan jumlah pasang perekat pada bingkai pakaian, ZF, RY, GT menghitung bingkai pakaian secara bergantian, "satu dua tiga empat" (CL.10, p.7, kl.60). Selanjutnya ZF, RY dan GT menyebutkan warna bingkai pakaian, ZF menyebut warna hijau, GT menyebut warna biru dan RY menyebut warna kuning (CL.10, p.7, kl.61). Peneliti mengamati bahwa ZF dan RY menggerakkan kedua tangannya dengan lancar saat melepas dan memasukkan perekat ke dalam lubang dan dapat merekatkan perekat dengan tempat yang pas (CL.10, p.7, kl.62). ZF dan RY juga diamati dan didapati juga menggunakan genggaman tangan seperti menjimpit dan menggunakan kedua tangannya sesuai penggunaannya, yaitu tangan kiri memegang kain bingkai pakaian dan tangan kanan menjimpit perekat saat melepasnya dan perekat dilepas dari lubang dengan tangan kiri, begitu pula saat memasang perekat (CL.10, p.7, kl.63). Peneliti memberi dukungan dan pujian pada ZF dan RY, "wah hebat Zf, Ry juga, kalian cepat sekali mainnya, boleh coba lagi loh" ucap peneliti (CL.10, p.7, kl.64), "ZF membalas ucapan peneliti, "iya, bu kaya gini bu", sambil menunjukkan bingkai pakaian yang sedang dimainkan (CL.10, p.7, kl.65). Sedangkan GT terlihat dapat melepas perekat mulai lancar namun pegangan masih terlepas (CL.10, p.7, kl.66). Peneliti bertanya pada GT, "Gt bisa?" dan ia menundukkan kepalanya (CL.10, p.7, kl.67). Peneliti yang melihat Gt belum pas saat memasang perekat dengan menepatkannya pada pasangan perekat dan memberitahukan kepada GT, "Gt coba lihat ya, ini harus pas antara yang kasar dan halus" jelas peneliti (CL.10, p.7, kl.68). GT pun memperbaiki dengan melepas dan memasangnya kembali menggunakan kedua tangan dengan jari seperti menjimpit namun beberapa kali masih teramati menggunakan genggaman tiga jari (CL.10, p.7, kl.69). GT juga belum benar saat memasukkan perekat ke dalam lubang perekat (CL.10, p.7, kl.70). Peneliti kemudian membantu GT memberitahukan ulang cara bermain bingkai pakaian dengan meminta GT menempatkan perekat dengan lubang perekat disebelahnya dan sejajar (CL.10, p.7, kl.71). DD dan TW mencoba bermain bingkai pakaian dengan memilih warna biru (CL.10, p.7, kl.72). TW terlihat menghitung sambil melepas masing-masing perekat, "satu" kemudian melanjutkan pasang perekat berikutnya dan mengatakan, "dua", "tiga", "empat", "lima" (CL.10, p.7, kl.73). TW terlihat menggunakan tangan kiri saat ingin memasukkan perekat ke lubang dan mengubah posisi bingkai pakaian dan menariknya dengan tangan kiri pula saat memasang perekat (CL.10, p.7, kl.74). Peneliti bertanya pada TW, DD, TY, ZZ, "boleh tidak menempel perekatnya seperti ini, "menunjukkan perekat yang tidak dipasang dengan pas (CL.10, p.7, kl.75). Anak-anak menjawab, "ga boleh, harus sama" dan TW memberikan tanggapan, masa masukin nempelnya harus kaya gini, nanti rusak" (CL.10, p.7, kl.76). Peneliti mengamati TY, TW, ZZ dan DD saat

	<p>bermain memasang dan melepas perekat dengan bingkai pakaian terutama pada TW dan TY terlihat luwes saat menjimpit perekat dengan genggaman yang kuat, dan menarik perekat dengan kuat menggunakan tangan atau kiri kemudian dilepas dari lubang dan direkatkan pada pasangan perekat di sebelahnya (CL.10, p.7, kl.77). ZZ terlihat salah saat memasukkan perekat dalam lubang dan menyadari kesalahannya sebelum peneliti memberitahukan, “aah ini belum” sambil mengangkat bingkai pakaian dan mengamatinya (CL.10, p.7, kl.78). Peneliti bertanya ke ZZ, “Zz kenapa hari ini kamu, kelihatannya lemas sekali?” (CL.10, p.7, kl.79). ZZ menjawab dengan suara pelan, “lagi batuk” (CL.10, p.7, kl.80). TY, AL dan TW terlihat lebih dahulu menyelesaikan bermain bingkai pakaian dan ingin mencoba lagi, “bu, lagi lagi ya bu” sahut TW (CL.10, p.7, kl.81). Peneliti mengamati DD dan ZZ saat bermain bingkai pakaian ialah menggunakan tangan kanan-kiri dan jarinya seperti menjimpit saat akan melepas perekat dari bagian lainnya dan mengeluarkannya dari lubang dan memasukkan perekat kemudian menempelkannya ke tempatnya dengan kuat (CL.10, p.7, kl.82). Peneliti mempersilahkan anak untuk melanjutkan bermain hingga waktu bermain telah berakhir (CL.10, p.7, kl.83).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.10, p.8, kl.84). Anak-anak menjawab belajar tentang berebetan dan peneliti memperbaiki “ingat ya bukan berebetan tapi perekat”, sahut peneliti (CL.10, p.8, kl.85). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaannya ya hari ini?” (CL.9, p.8, kl.86). Anak-anak menjawab, “senaang, besok main apa lagi” (CL.10, p.8, kl.87). Peneliti memberitahukan bahwa besok akan bermain bingkai akaian dengan cerita boneka CL.10, p.8, kl.88). Anak-anak menunjukkan antusias terhadap pemberitahuan peneliti, “assiiiiik” CL.10, p.8, kl.88). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.10, p.8, kl.89).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan kesepuluh ini, terdapat anak yaitu GT belum menunjukkan minatnya untuk belajar dan peneliti dengan RY mengajak GT untuk duduk (CL.10, r.1, kl.1). ZZ dan GT belum tepat memasukkan perekat ke lubang karena tidak teliti namun menyadari kesalahannya (CL.10, r.10, kl.2). DD, ZF, RY, ZZ, TW dan TY sudah menunjukkan kemampuan bermain bingkai pakaian dengan perekat yang lebih baik yaitu, menggunakan kedua tangan seperti menjimpit dengan menggunakan kedua tangan yaitu kanan dan kiri secara bergantian dan tidak terlepas saat ingin memasang dan melepas perekat (CL.10, r.7, kl.3).

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 11

Hari/ Tanggal : Selasa/9 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian (Boneka Pakaian dengan kancing, resleting dan perekat)

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan kesebelas ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.11, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.11, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.11, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.11, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.11, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.11, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.11, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.11, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.11, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.11, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari selasa" (CL.11, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata selasa?", tanya peneliti (CL.11, p.2, kl.12). Anak menjawab, "S-E-L-A-S-A" (CL.11, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.11, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal sembilan juni" (CL.11, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal sembilan dan bulan juni", (CL.11, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "9", "J-U-N-I" (CL.11, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.11, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.11, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari selasa tanggal 9 bulan juni dan tahun 2015" (CL.11, p.2, kl.20). Peneliti bersama anak melakukan diskusi mengenai pembelajaran sebelumnya tentang bermain bingkai pakaian dengan perekat (CL.11, p.3, kl.21). Peneliti kemudian bertanya tentang cara pembuatan pakaian (CL.11, p.3, kl.22). Anak-anak menjawab dengan jawaban yang berbeda, AL dan ZZ menjawab "orang" (CL.11, p.3, kl.22). Peneliti menjelaskan bahwa yang buat ialah orang yang bisa menjahit atau biasanya dibuat di pabrik dari benang yang dijahit kemudian menjadi kain (CL.11, p.3, kl.23). "anak-anak pernah buat baju?", tanya peneliti (CL.11, p.3, kl.24). Anak-anak memberikan respon dengan menggelengkan kepalanya (CL.11, p.3, kl.25). Sedangkan TW memberikan jawaban, "bisanya</p>

	<p>nyuci doang” (CL.11, p.3, kl.26). Kemudian peneliti bertanya tentang tahapan menyuci pakaian dan anak-anak menjawab dengan urutan (CL.11, p.3, kl.27), Peneliti memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bermain peran dengan cerita yang berjudul “kegiatan pagi di sekolah” (CL.11, p.3, kl.28). Anak-anak terlihat antusias, “horeeee” dan tertawa (CL.11, p.3, kl.29). Peneliti bertanya kepada anak-anak tentang kegiatan-kegiatan pagi di sekolah (CL.11, p.3, kl.30). Anak menjawab dengan jawaban beragam, ZF menjawab “main bola”, AL dan TY menjawab, “baca”, DD menjawab, “olahraga” dan RY menjawab, “baris bu” (CL.11, p.3, kl. 31). Peneliti membenarkan jawaban anak dan memberitahukan bahwa hari ini kita akan cerita tentang olahraga pagi hari di sekolah (CL.11, p.3, kl.32). Sebelum memulai kegiatan anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.11, p.3, kl.30).</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.11, p.4, kl.31).</p>

09.15-10.20

Peneliti kemudian mengkondisikan kelas dengan meminta anak untuk duduk tertib membuat lingkaran (CL.11, p.5, kl.32). Terdapat satu anak yang terlihat belum siap untuk belajar dan berjalan-jalan bahkan duduk di meja yaitu ZF (CL.11, p.5, kl.33). Peneliti minta ZF untuk duduk bersama temannya namun ia hanya diam (CL.11, p.5, kl.34). Peneliti kemudian membagi anak dalam dua kelompok yaitu RY, GT, AL, dan TY kemudian ZZ, ZF, DD dan TW, anak-anak berteriak, "horee.." (CL.11, p.5, kl.35). ZZ menagajak ZF untuk duduk di sampingnya dan memberitahukan, "Zf ayo sini duduk, nanti ga bisa loh" (CL.11, p.5, kl.36). ZF tidak memberikan jawaban (CL.11, p.5, kl.37). Saat peneliti hendak ingin mencontohkan bermain bingkai pakaian dengan boneka, anak-anak terlihat sibuk dengan teman lainnya dengan membicarakan teman dalam kelompok dan menentukan boneka yang ingin digunakan (CL.11, p.5, kl.38). Peneliti memberikan komentar, "bisa lanjut belajarnya?" (CL.11, p.5, kl.39). Anak-anak terdiam dan menjawab, "bisaaa" (CL.11, p.5, kl.40). Peneliti menuliskan dialog pada papan tulis dan masing-masing anak mendapatkan 1-3 dialog sederhana (CL.11, p.5, kl.41). Sebelum bercerita, peneliti memberitahukan bahwa anak-anak akan belajar dengan kancing baju, resleting celana dan sepatu perekat (CL.11, p.5, kl.42). Peneliti mencontohkan cara bermain dengan menceritakannya sambil menggerakkan boneka (CL.11, p.5, kl.43). Setelah peneliti memberikan contoh dengan bercerita melalui boneka pakaian, anak dipersilahkan untuk tampil berkelompok dan kelompok lainnya mendengarkan kelompok yang sedang mencoba bermain peran (CL.11, p.5, kl.44). Dimulai dari AL, "teman-teman, yuk kita berolahraga" (CL.11, p.5, kl.45). RY, GT dan TY menjawab, "ayok" (CL.11, p.5, kl.46). GT berbicara dengan pelan, "ayo lompat" (CL.11, p.5, kl.47). GT, RY, AL dan TY kemudian melompat bersama-sama dengan boneka sambil berhitung satu sampai delapan (CL.11, p.5, kl.47). RY melanjutkan, "sekarang kita lari ditempat" (CL.11, p.5, kl.48), AL, TY dan GT lari ditempat dengan menggunakan boneka namun RY berdiri kemudian mempraktekkan dirinya sendiri untuk lari ditempat (CL.11, p.5, kl.49). TY melanjutkan dialog, "aduu cape sekali ya teman-teman" (CL.11, p.5, kl.50). Setelah selesai berolahraga AL mengatakan, "olahraga sudah selesai, mari kita ganti baju" (CL.11, p.5, kl.51). RY melanjutkan, "saya sudah bisa pake baju sendiri loh" (CL.11, p.5, kl.52). AL mengatakan, "waah hebat, kalo aku juga bisa pake resleting" (CL.11, p.5, kl.53). TY melanjutkan, "aku juga bisa, bisa ga pake sepatu perekat?" (CL.11, p.5, kl.54). AL, GT, RY dan TY menjawab, "bisa dong" (CL.11, p.5, kl.55). Masing-masing anak kemudian berpakaian dengan melepas kemudian mengenakan kembali pakaian baju berkancing, celana beresleting dan sepatu perekat (CL.11, p.5, kl.56). Peneliti mengamati RY, GT, AL dan TY saat hendak melepas dan mengenakan baju berkancing, celana beresleting dan sepatu perekat (CL.11, p.5, kl.57). RY, TY dan AL menggunakan kedua tangannya dengan menjimpit benda kancing, resleting dan perekat dengan dua jari (telunjuk dan ibu jari) sambil mengamati dan menyelesaikan berpakaian memasukkan dan melepas kancing, menaikkan dan menutup resleting dan memasang dan melepas perekat (CL.11, p.5, kl.58). Peneliti bertanya kepada anak-anak, "bisa semuanya?" (CL.11, p.5, kl.59). Anak-anak menjawab, "bisa, kaya gini kan bu" (CL.11, p.5, kl.60). RY terlihat lebih lancar saat menggenggam dengan genggam dua jari pada benda kancing, resleting dan perekat namun RY berhasil menyelesaikannya sendiri sedangkan GT membutuhkan bantuan peneliti (CL.11, p.5, kl.61). GT melepas resleting dengan menarik berlawanan pada sisi celana bagian atas dan bawah dengan genggam tiga jari (CL.11, p.5, kl.62). Peneliti menunjukkan cara melepas resleting, "Gt pegang resleting seperti ini di tangan kanan kemudian tarik kebawah yang kiri pegang celana bagian bawah, coba lagi ya Gt" (CL.11, p.5, kl.63). Saat memasukkan kancing ke lubang dengan tangan kirinya kemudian didorong bukan ditarik dengan tangan kanannya sehingga belum berhasil (CL.11, p.5, kl.64). RY melihat GT kesulitan

	<p>kemudian membantu GT memasang kancing dan GT mengamati apa yang dilakukan RY, “sini aku bantuin” (CL.11, p.5, kl.65). Bel pun berbunyi ‘kring kring kring’ kemudian setelah selesai berpakaian RY mengajak teman-temannya untuk masuk kelas, “ayo teman-teman kalo sudah selesai kita masuk kekelas yuk” (CL.11, p.5, kl.66). Bermain peran pun selesai dan dilanjutkan dengan kelompok berikutnya (CL.11, p.5, kl.67). Kemudian RY mengatakan, “kak saya mau lagi kak” sambil melepas dan memasang kancing dan resleting pakaian (CL.11, p.5, kl.67). Peneliti merespon ucapan RY dan mengatakan “nanti ya Ry setelah kelompok dua sudah selesai” (CL.11, p.5, kl.68).</p> <p>Kemudian dilanjutkan oleh kelompok 2 yang tampil menunjukkan didepan teman lainnya yang sudah selesai bermain peran (CL.11, p.6, kl.69). Kelompok 1 menawarkan boneka yang telah digunakan ke kelompok 2, RY menawarkan pada ZF namun ia tidak memberikan jawaban, “Zf mau upin, ya udah kalo ga mau” (CL.11, p.6, kl.70). Peneliti melihat hal tersebut dan memberikan ZF boneka namun ia mengelak boneka tersebut dan berkata, “nggak mau” (CL.11, p.6, kl.71). Anak memilih boneka yang ingin dimainkan dan dialog ditentukan oleh peneliti (CL.11, p.6, kl.72). Dialog ZZ sama dengan AL, ZF sama dengan GT, TW sama dengan RY dan DD sama dengan TY (CL.11, p.6, kl.73). Anak-anak terlihat antusias saat mencoba berdialog sambil memainkan boneka dan tertawa (CL.11, p.6, kl.74). Anak-anak kemudian mulai mengucapkan dialog sama seperti kelompok sebelumnya dan peneliti menuntun anak saat berdialog (CL.11, p.6, kl.75). TW mengatakan saat melepas celana, “bu kalo engga pake celana malu bu” (CL.11, p.6, kl.76). Peneliti mengamati TW, DD dan ZZ saat bermain bingkai pakaian dengan boneka melepas dan memasang pakaian dengan material penguat kancing, resleting dan perekat (CL.11, p.6, kl.77). Saat bermain menyelesaikan tugas berpakaian, ZZ berkomentar, “ta ra, lalala aku bisa” dan TW, “dah selesai” (CL.11, p.6, kl.78). TW dan ZZ menggunakan kedua tangannya dengan menjimpit benda kancing, resleting dan perekat dengan dua jari (telunjuk dan ibu jari) sambil mengamati dan menyelesaikan berpakaian memasukkan dan melepas kancing, menaikkan dan menutup resleting dan memasang dan melepas perekat (CL.11, p.6, kl.79). Sedangkan DD terlihat kesulitan saat memasukkan kancing ke lubang, “bu keras bu susah banget” (CL.11, p.6, kl.80). Peneliti kemudian membantu DD dan memotivasi DD, “Dd pasti bisa, ayo berusaha” ujar peneliti (CL.11, p.6, kl.81). Bel pun berbunyi dan ZZ mengatakan, “ayok masuk kelas, aku berpegangan” bersama dengan TW (CL.11, p.6, kl.82). Tetapi ada anak belum selesai yaitu DD belum selesai berpakaian, “aaa tungguin”, sahut DD (CL.11, p.6, kl.83). DD kemudian menyelesaikan tugas berpakaian melepas dan mengenakan pakaian dengan kancing, resleting dan perekat menggunakan tangan kanan dan kiri seperti menjimpit (CL.11, p.6, kl.84).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.11, p.7, kl.85). Anak-anak menjawab bergiliran, “main boneka”, “pake kancing baju” “resleting” dan “pake sepatu” (CL.11, p.7, kl.86). Peneliti menyimpulkan bahwa hari ini anak-anak sudah bermain peran dengan bingkai pakaian boneka (CL.11, p.7, kl.87). Peneliti bertanya, “ceritanya seperti apa ya?” (CL.11, p.6, kl.88). Anak-anak menjawab, “olahraga lompat lompat trus lari”, “makein baju, celana sama sepatu bu” (CL.11, p.6, kl.89). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaannya ya hari ini?” (CL.11, p.7, kl.90). Anak-anak menjawab, “senaang” (CL.11, p.7, kl.91). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.11, p.7, kl.92).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan kali kesebelas ini terlihat ZF tidak siap belajar mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dan berjalan-jalan dalam kelas serta mengganggu teman lainnya ZF hanya mengamati teman-temannya yang sedang bermain bingkai pakaian (CL.11, r.11, kl.1). Anak-anak menggunakan kedua tangannya dengan menjimpit benda kancing, resleting dan perekat dengan dua jari (telunjuk dan ibu jari) sambil mengamati dan menyelesaikan berpakaian memasukkan dan melepas kancing, menaikkan dan menutup resleting dan memasang dan melepas perekat (CL.11, r.11, kl.2). RY dan DD meminta bantuan peneliti dan teman lainnya saat memasang kancing baju (CL.11, r.11, kl.3).

SIKLUS II

CATATAN LAPANGAN 12

Hari/ Tanggal : Rabu/10 Juni 2015

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Tempat : TK A (Kelompok Mawar)

Kegiatan : Bermain Bingkai Pakaian (Buku Pakaian: kancing, resleting, tali dan perekat)

Waktu	Deskripsi Lapangan
07.15-08.00	<p>Pada pertemuan keduabelas ini, anak-anak kelompok A dan B datang ke sekolah dimulai dengan kegiatan membaca iqro dan pengenalan huruf dengan cara menghampiri guru kelas masing-masing di dalam kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain bebas di halaman sekolah hingga selesai pada waktu yang telah dijadwalkan (CL.12, p.1, kl.1). Kemudian guru mengajak anak untuk berbaris untuk olahraga (motorik kasar) di aula, bernyanyi, memberikan informasi tentang kegiatan sekolah dan setelah selesai kemudian meminta anak untuk tertib masuk ke kelas dengan di dampingi guru kelas (CL.12, p.1, kl.2).</p>
08.00-08.45	<p>Peneliti duduk bersama dengan anak-anak membentuk lingkaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.12, p.2, kl.3). Anak-anak menjawab dengan mengucapkan "Wa'alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh" (CL.12, p.2, kl.4). Peneliti kemudian mengajak anak-anak untuk membaca doa sebelum belajar dimulai dengan aba-aba bernyanyi kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek dan hadist serta membaca asmaul husna secara bersamaan (CL.12, p.2, kl.5). Selanjutnya peneliti menanyakan kabar anak-anak, "Apa kabar anak-anak?" (CL.12, p.2, kl.6). Kemudian anak-anak menjawab, "Baik bu" (CL.12, p.2, kl.7). Peneliti bertanya, "Coba kalian lihat teman kalian, siapa yang hari ini tidak masuk?" (CL.12, p.2, kl.8). Anak-anak menjawab serentak. "masuk semua bu", sambil melihat temannya ke kanan dan kiri (CL.12, p.2, kl.9). Peneliti kemudian kembali bertanya, "Ada yang tahukah hari ini hari apa?", (CL.12, p.2, kl.10). Anak-anak menjawab "Hari rabu" (CL.12, p.2, kl.11). "apa saja ya huruf dari kata rabu?", tanya peneliti (CL.12, p.2, kl.12). Anak menjawab, "R-A-B-U" (CL.12, p.2, kl.13). Peneliti bertanya kembali, "lalu tanggal dan bulannya apa ya?", (CL.12, p.2, kl.14). Anak-anak menjawab, "tanggal sepuluh juni" (CL.12, p.2, kl.15). "Yuk bantu sebutkan angka dan huruf dari tanggal sepuluh dan bulan juni", (CL.12, p.2, kl.16). Anak-anak menjawab, "10", "J-U-N-I" (CL.12, p.2, kl.17). "Lalu tahun berapa ya?, tanya peneliti lanjut (CL.12, p.2, kl.18). Anak-anak menjawab, "dua ribu lima belas bu" (CL.12, p.2, kl.19). Selama proses bertanya, peneliti menuliskan apa yang anak jawab di papan tulis, "baiklah, jadi hari ini adalah hari rabu tanggal 10 bulan juni dan tahun 2015" (CL.12, p.2, kl.20).</p> <p>Peneliti mereview pembelajaran sebelumnya yaitu kegiatan bermain bingkai pakaian dengan boneka sambil bermain peran (CL.12, p.3, kl.21). Peneliti kemudian menceritakan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu menyelesaikan tugas berpakaian dengan menggunakan bingkai pakaian dalam bentuk buku dan membuat nama (CL.12, p.3, kl.22). Anak-anak diajak untuk bernyanyi lagu pakaian dan tepuk pakaian dengan serentak sambil menggunakan gerakan (CL.12, p.3, kl.23). Peneliti bertanya kepada anak-anak, "siapa yang dari rumah sudah bisa pakai baju, celana dan sepatu sendiri?" (CL.12, p.3, kl.24). Anak-anak langsung</p>

	<p>mengangkat tangan menunjukkan bahwa anak dapat melakukannya sendiri (CL.12, p.3, kl.25). Sebelum memulai kegiatan bermain bingkai pakaian, anak dipersilahkan untuk istirahat (CL.12, p.3, kl.26)</p>
08.45-09.15	<p>Anak-anak istirahat untuk melanjutkan kegiatan makan dimulai dengan berbaris ke luar ruangan untuk cuci tangan kemudian kembali ke kelas untuk berdoa dan makan (CL.12, p.4, kl.27).</p>
09.15-10.20	<p>Peneliti mengajak anak untuk duduk tertib membentuk lingkaran di depan kelas (CL.12, p.5, kl.28). Peneliti kemudian menunjukkan bingkai pakaian dan mendiskusikan bersama anak mengenai jenis pakaian dengan material penguat kancing, resleting, tali dan perekat (CL.12, p.5, kl.29). Selanjutnya peneliti memberitahukan, “anak-anak sudah belajar dan bermain bersama bu yaya memasang dan melepas kancing, resleting, perekat dan menyusur tali ke lubang, sekarang bu yaya mau minta tolong sama siapa saja yang ingin coba bermain dengan menunjukkan di depan sini?”, tanya peneliti (CL.12, p.5, kl.30). DD, “saya ka, saya ka mau yang kancing” (CL.12, p.5, kl.31). DD kemudian menunjukkan bermain bingkai pakaian dengan menjimpit kancing kemudian dikeluarkan dari lubang dengan tangan kanan dan kiri” (CL.12, p.5, kl.32). Peneliti meminta DD untuk langsung memasangkannya kembali dimulai dengan menjimpit kancing kemudian dimasukkan ke lubang dan ditarik dengan tangan kanan dan kiri (CL.12, p.5, kl.33). Peneliti memberi pujian untuk DD, “wah hebat DD, terima kasih sudah mau mencoba, sekarang siapa lagi yang mau coba dengan resleting?” lanjut peneliti (CL.12, p.5, kl.34). “saya lah bu”, pinta RY (CL.12, p.5, kl.35). RY menunjukkan bermain membuka resleting dengan menjimpit pegangan resleting di tangan kanan dan tangan kanan memegang ujung kain di atas bingkai pakaian kemudian ditarik kebawah dengan lancar namun saat mencoba melepas kedua sisi resleting terlihat tersendat dan terlepas pegangannya (CL.12, p.5, kl.36). RY melanjutkan menutup resleting dengan menggabungkan kedua sisi resleting, hal ini sama seperti saat melepas kedua sisi yaitu tersendat dan terlepas namun RY terus mencoba hingga berhasil kemudian RY tutup dengan menariknya ke atas (CL.12, p.5, kl.37). Selanjutnya peneliti meminta TW untuk menunjukkan bermain bingkai pakaian dengan perekat (CL.12, p.5, kl.38). TW menunjukkan rasa senang dengan tersenyum kemudian maju kedepan kelas dimulai dengan TW menjimpit perekat dan melepaskannya kemudian dikeluarkan dari lubang dengan ditarik dengan tangan kiri (CL.12, p.5, kl.39). TW melanjutkan memasang perekat dengan memasukkan perekat bagian halus ke lubang dan ditarik dengan tangan kanan kemudian direkatkan dengan perekat bagian kasar menggunakan kedua tangan yang ditekan-tekan (CL.12, p.5, kl.40). Peneliti memuji anak, “wah Tw sudah hebat.. terima kasih Tw” (CL.12, p.5, kl.41). Selanjutnya yang menunjukkan bermain bingkai pakaian dengan tali ialah TY, “yeyeyeye, sekarang aku” (CL.12, p.5, kl.42). TY menunjukkan bermain bingkai pakaian dengan tali dimulai dengan menjimpit tali pada ujungnya kemudian dilepas dengan tangan kiri memegang bingkai pakaian dan tangan kanan menarik tali selanjutnya dimasukkan ke lubang bagian bawah dan disamaratakan, “kaya gini kan bu?” tanya TY (CL.12, p.5, kl.43). Peneliti menjawab, “iya seperti itu, trus gimana ti?” (CL.12, p.5, kl.44). TY melanjutkan dengan memasukkan tali ke lubang dari sisi kanan ke kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya dan terlihat membentuk tanda X (CL.12, p.5, kl.45). Peneliti memuji anak, “wah hebat hebat ya semuanya, yuk kita kasih tepuk hebat buat semuanya” (CL.12, p.5, kl.46).</p> <p>Peneliti kemudian melanjutkan kegiatan yang akan dilakukan dengan menunjukkan alat bermain bingkai pakaian dalam bentuk buku pakaian (CL.12, p.6, kl.47). Peneliti mencontohkan dan meminta anak untuk membuat nama dengan krayon pada kertas bentuk awan dan menempelkannya pada depan buku (CL.12, p.6, kl.48). Peneliti melihat anak-anak belum bersemangat untuk belajar hari ini karena masing-masing anak ada yang tidak memperhatikan peneliti, sibuk berbicara dengan teman lainnya (CL.12, p.6, kl.49). Oleh karena itu akhirnya peneliti</p>

mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu “berdiri senang”. (CL.12, p.6, kl.50). Anak-anak terlihat senang dan meminta mengulang melakukan gerak dan lagu, “Bu, cape, lagi dong bu” (CL.12, p.6, kl.51). Setelah selesai, selanjutnya peneliti mempersilahkan anak untuk duduk kembali dengan tertib (CL.12, p.6, kl.52). Sambil peneliti menunjukkan buku pakaian kemudian memberitahukan hari ini peneliti akan bercerita, “hari ini bu yaya akan cerita, siapa ya yang mau mendengarkan cerita?” tanya peneliti (CL.12, p.6, kl.53) Anak anak emnjawab, “sayaa sayaa” (CL.12, p.6, kl.54). Peneliti memberitahukan kepada anak bahwa bu yaya menjadi tokoh dalam cerita (CL.12, p.6, kl.55). Anak-anak merespon, “hah” (CL.12, p.6, kl.56). Pneliti juga menjelaskna bahwa setelah peneliti bercerita, anak akan bercerita juga di didepan teman-teman (CL.12, p.5, kl.57). Anak-anak merespon dengan jawaban, “hah?” atau , “saya ga mau ah bu” (CL.12, p.6, kl.58). Peneliti kemudian mulai bercerita, “suatu hari bu yaya harus pergi ke sekolah saat itu bu yaya habis mandi ‘byur byur byur, huu dingiin’ kemudian mengeringkan badan dengan handuk ‘handuk handuk supaya kering’ lalu bu yaya harus pake baju supaya tidak malu kemudian bu yaya pake baju ‘di lepas kancingnya trus pake baju, trus di kancing deh””, sambil menunjukkan cara melepas dan memasang kancing baju (CL.12, p.6, kl.59). “Selanjutnya bu yaya harus pakai rok” sahut peneliti yang kemudian menurunkan resleting “lalu dipakai roknya dengan memasukkan kedua kaki ke dalam rok trus ditutup biar enggak malu” lanjut peneliti sambil mencontoh kan berpakaian menaikkan dan menurunkan resleting dengan kedua tangan kanan yang dijimpit pada resleting dan rok (CL.12, p.6, kl.60). “lalu bu yaya kalau mau ke sekolah juga harus pake sepatu supaya tidak kotor” jelas peneliti sambil menunjukkan gambar sepatu bertali pada buku pakaian (CL.12, p.6, kl.61). peneliti memberitahukan bahwa bu yaya ternyata hanya bisa memasukkan tali kelubang tapi tidak bisa diikat dan memilih untuk menggunakan sepatu perekat (CL.12, p.6, kl.62). Anak merespon pernyataan peneliti, “saya bisa bu, saya aja bu yang gituin” sahut AL dan DD (CL.12, p.6, kl.63). Peneliti menunjukkan cara melepas dan memasang perekat dengan tangan seperti menjimpit kemudian perekat dimasukkan kelubang dan ditarik lalu direkatkan pada antara teksur halus dengan kasar (CL.12, p.6, kl.64).

Setelah peneliti bercerita anak dipersilahkan memulai kegiatan dan meminta anak untuk tetap tenang saat berkegiatan (CL.12, p.7, kl.65). Kegiatan dimulai dengan peneliti membagikan alat bermain dan anak mulai membuat nama dengan krayon pada kertas bentuk awan kemudian ditempelkan pada buku pakaian (CL.12, p.7, kl.66). Anak memilih warna sendiri, DD bertanya, “bu warna apa?” (CL.12, p.7, kl.67). Peneliti memberitahukan kepada anak untuk bebas memilih warna dan anak kemudian bebas memilih warna (CL.12, p.7, kl.68). Terlihat bahwa GT dan ZF kesulitan dan belum benar menulis nama sehingga peneliti membantunya, “sini mau bu yaya bantu?” (CL.12, p.7, kl.69). GT hanya menundukkan kepala dan memberikannya pada peneliti (CL.12, p.7, kl.70). Setelah membuat nama, anak dipersilahkan untuk mencoba bermain mengenakan pakaian berkancing, celana beresleting dan sepatu perekat atau tali (CL.12, p.7, kl.71). Terlihat bahwa ZZ, TY, DD, TW, ZF lebih lancar saat melepas dan memasang kancing dengan jimpitan tangan menggunakan dua jari sambil memperhatikan baju yang sedang diselesaikan pada buku pakaian (CL.12, p.7, kl.72). Anak terlihat sibuk dan fokus pada buku pakaian yang sedang dimainkan dan langsung dimainkan dan terlihat mengabaikan apa yang peneliti, “hai anak-anak, bu yaya minta bersama-sama dulu ya, buka halaman pertama nanti anak-anak coba baca dulu bacaan apa itu baru boleh mencoba melepas dan mengenakan pakaian, mengerti?” (CL.12, p.7, kl.73). Anak-anak menjawab, “ngerti bu” (CL.12, p.7, kl.74).

Peneliti mengamati anak-anak menyebutkan huruf dan membaca tulisan masing-masing dengan suara tidak terlalu keras, “b-a-j-u, baju” (CL.12, p.8, kl.75). Terlihat bahwa RY, DD, TY, ZZ dan TW saat melepas kancing dengan kuat menjimpit kancing dengan tangan kanan pada kancing dan tangan kiri pada lubang kancing

	<p>kemudian dimasukkan ke dalam lubang dengan kedua tangan sAlg berkoordinasi (CL.12, p.8, kl.76). Sedangkan TW terlihat sempat memutar buku untuk menggunakan tangan kanan menarik kancing yang sedang dimasukkan ke lubang dan tangan kiri menarik lubang kancing (CL.12, p.8, kl.77). Selama bermain, anak-anak selalu menunjukkan hasilnya kepada peneliti dengan mengatakan, “bu bu kaya gini kan?” (CL.12, p.8, kl.78). Kemudian GT terlihat seperti teman lainnya namun terlihat masih tersendat dan saat memasukkan kancing dan terkadang terlepas (CL.12, p.8, kl.79). Selanjutnya saat anak yaitu DD, ZZ, TY, TW, RY, ZF dan GT hendak mencoba menaikkan dan menurunkan resleting terlihat lancar dengan menggunakan kedua tangan seperti menjimpit dengan dua jari dan sAlg berkoordinasi dengan tangan kanan memegang pegangan resleting dan tangan kiri memegang ujung celana bagian atas (CL.12, p.8, kl.80). Namun GT masih terlepas jimpitannya saat memegang resleting resleting (CL.12, p.8, kl.81). Selanjutnya pada saat anak hendak menjimpit tali sudah meletakkan tali di jari telunjuk dan ibu jari kemudian dimasukkan ke lubang dengan kuat, kemudian disejajarkan antara bagian kanan dan kiri, dan memulai membentuk tanda X dengan memasukkan tali ke arah berlawanan (CL.12, p.8, kl.82). Saat anak sedang mencoba memasukkan tali ke lubang anak menunjukkan lagi pada peneliti, “bu yaya kaya gini, masuknya kesini?” (CL.12, p.8, kl.83). Peneliti membenarkan, “iya benar, ayo dilanjutkan sampai selesai ya” (CL.12, p.8, kl.84). Sedangkan GT dan ZF membutuhkan bantuan peneliti karena salah masuk ke lubang (CL.12, p.8, kl.85). dan GT terlihat masih kaku saat menjimpit tali yang akan dimasukkan ke lubang (CL.12, p.8, kl.86). Peneliti memberitahukan, “Gt pegannya yang kuat supaya tidak lepas-lepas nanti” (CL.12, p.8, kl.87). Selanjutnya GT, ZF, RY, TY, TW, ZZ dan DD dengan mencoba memasang dan melepas perekat dengan lancar dan kedua tangan seperti menjimpit ‘dua jari’ dan sAlg berkoordinasi antara tangan kanan memegang pegangan perekat dan tangan kiri memegang lubang perekat (CL.12, p.8, kl.88). Setelah mencoba berkali-kali bermain bingkai pakaian dalam bentuk buku, masing-masing anak diminta menceritakan seperti yang dicontohkan peneliti dengan buku pakaian ternyata hanya GT dan ZF yang tidak ingin menunjukkannya di depan kelas (CL.12, p.8, kl.89).</p>
10.20-10.30	<p>Peneliti melakukan review dan membuat kesimpulan di akhir pertemuan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini (CL.12, p.9, kl.89). Anak-anak menjawab, “bikin nama”, “make kancing trus resleting sama tali sama perekat” (CL.9, p.9, kl.90). Peneliti kemudian menanyakan perasaan anak pada hari ini setelah bermain dan belajar, “bagaimana perasaannya ya hari ini?” (CL.12, p.9, kl.91). Anak-anak menjawab dengan suara lantang, “senang” (CL.12, p.7 kl.92). Peneliti kemudian membagikan hadiah berupa stiker dan gantungan karena anak belajar dengan baik hari ini (CL.12, p.9, kl.). Peneliti menutup pertemuan dengan bernyanyi, membaca doa dan mengucapkan salam (CL.12, p.9, kl.93).</p>

Refleksi:

Pada pertemuan keduabelas ini anak-anak terlihat sibuk sendiri berbicara dengan teman lainnya dan tidak mendengarkan peneliti, GT dan ZF (CL.12, r.12, kl.1). DD, TY, TW, ZZ, RY sudah menggunakan kedua tangannya dengan menjimpit benda kancing, resleting dan perekat dengan dua jari (telunjuk dan ibu jari) sambil mengamati dan menyelesaikan berpakaian memasukkan dan melepas kancing, menaikkan dan menutup resleting dan memasang dan melepas perekat serta melepas dan memasukkan tali ke lubang membentuk tanda X atau menyilang (CL.12, r.12, kl.2). Hal tersebut juga dapat diselesaikan oleh ZF namun tidak terlalu cakap saat memasukkan dan melepas tali sepatu (CL.12, r.12, kl.3). GT terkadang masih terlepas saat menjimpit benda kancing yang akan dimasukkan ke lubang (CL.12, r.12, kl.4). Anak mau bercerita di depan kelas dengan bingkai pakaian dalam bentuk buku kecuali GT dan ZF (CL.12, r.12, kl.5).

SIKLUS II Sedangkan GT dan ZF membutuhkan bantuan peneliti karena salah masukin ke lubang dan GT juga terlihat masih kaku saat menjimpit tali yang akan dimasukkan ke lubang (CL.12, p.8, kl.85).

**CATATAN
WAWANCARA
PENELITIAN**

CATATAN WAWANCARA 1

Waktu : 28-29 Mei 2015

Sumber : Kepala Sekolah dan Guru Kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan bantu diri berpakaian anak kelas A?	Sebagian besar anak mungkin sudah bisa mandiri tapi saya kurang tahu juga (CW.1, kl.1)
2	Ada ada anak yang saat pergi ke kamar mandi untuk melepas atau mengenakan pakaian kemudian meminta bantuan dari guru?	Ada paling 1-2 anak, karena disini kan ada kegiatan toilet training, jadi saat istirahat anak yang ingin pergi ke toilet dipersilahkan untuk pergi ke toilet (CW.1, kl.2)
3	Ada kegiatan tersebut didampingi oleh guru?	Kalo sekarang sih tidak (CW.1, kl.3)
4	Lalu sekarang yang saya lihat bu, kenapa anak-anak tidak menggunakan celana atau rok dengan resleting, hal itu bukankah dapat membantu anak bisa belajar membantu dirinya berpakaian?	Kalo itu pernah ada kejadian sebelumnya, ada anak yang sedang memakai celana kemudian resletingnya tersebut mengenai kemaluan anak, makanya mba, sekarang pakai celananya yang karet (CW.1, kl.4)
5	Apakah ibu pernah memberikan stimulasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan bantu berpakaian? Jika pernah, stimulasi pembelajaran apa yang digunakan?	Dilakukan saat pada tema berlangsung sekalian kegiatan motorik kasar atau pengolahan tubuh dengan mengadakan kegiatan seperti berlomba memakai pakaian mengancingkan pakaian(CW.1, kl.5)
6	Apakah ibu sebelumnya pernah melakukan kegiatan bermain bingkai pakaian dalam pembelajaran di kelas? Jika ya, seberapa sering?	Belum pernah sih mba, paling pas kegiatan menjahit aja saat kegiatan bebas aja (CW.1, kl.6)
7	Ada saja kegiatan yang dilakukan sekolah saat sedang berlangsung tema pakaian?	Pernah buat pakaian seperti membuat batik gitu mba (CW.1, kl.7)
8	Pernakah guru menggunakan kegiatan bermain bingkai pakaian untuk meningkatkan keterampilan bantu diri berpakaian?	Seperti apa ya mba?, belum pernah sih kayanya (CW.1, kl.8)

CATATAN WAWANCARA 1

Waktu : 22-26 Mei 2015

Sumber : Anak TK A Hubaya 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Anak-anak suka tidak belajar dengan bingkai pakaian?	Sukaa, asiik lah bu (CW.2, kl.1)
2	Kenapa ya?	Soalnya warnanya banyak jadi suka deh, saya suka biru (CW.2, kl.2)

CATATAN WAWANCARA 3

Waktu : Mei 2015

Sumber : DD

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamu sudah bisa pakai pakaian sendiri?	hehe, masih dipakein bu (CW.3, kl.1)
2	Kenapa, Dd ga mau coba sendiri?	Susah bu kalo pake yang kancing yang atasnya, sambil menunjuk kancing yang dimaksud (CW.3, kl.2)
3	Bu yaya lihat kalo Dd pakai sepatunya yang tidak ada tali dan perekat, kenapa ya Dd?	Saya dibeliinya yang itu bu (CW.3, kl.3)
4	Tapi bisa pake tali sama perekat?	Enggak tau, aku dulu punya bu yang berebetan (CW.3, kl.4)
5	Tapi kamu mau coba pakai sendiri kan?	Mau sambil menganggukkan kepalanya (CW.3, kl.5)

CATATAN WAWANCARA 4

Waktu : Mei dan Juni 2015

Sumber : ZF

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Zf bisa pakai pakaian sendiri?	Bisaa (CW.4, kl.1)
2	Kalau pakai baju yang ada kancingnya, bisa juga?	Bisa tapi kadang-kadang (CW.4, kl.2)
3	Zf mau belajar sama bu yaya, nanti kita belajar memakai kancing baju, celana resleting dan sepatu tali dan perekat?	Mauu (CW.4, kl.3)
4	Tapi kemaren bu yaya lihat Zf kok bercanda sama genta?	Engga itu gentanya, aku kan lagi main ini (CW.4, kl.4)
5	Pakaian apa yang kalian sulit untuk	Eee celana (CW.4, kl.5)

	dipakai sendiri?	
6	Kenapa kok celana?	Soalnya celananya ga muat terus dibantuin (CW.4, kl.6)

CATATAN WAWANCARA 5

Waktu : Mei dan Juni 2015

Sumber : GT

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Gt kalo dirumah, pakai bajunya masih dipakein atau sudah bisa sendiri?	Genta terdiam (CW.5, kl.1)
	Sudah bisa pakai sendiri?	Terdiam (CW.5, kl.2)
	Masih dibantuin sama mama	Genta menganggukkan kepalanya (CW.5, kl.3)
	Tapi Gt mau coba pake pakaian sendiri kan?	Menganggukkan kepalanya dan bicara pelan 'mau' (CW.5, kl.4)
	Bu yaya lihat kemarin, waktu kamu lagu main bingkai pakaian, Gt tidak bermain malah melihat teman lainnya, kenapa?	"ga bisa" dengan suara pelan (CW.5, kl.5)

CATATAN WAWANCARA 6

Waktu : Mei 2015

Sumber : ZZ

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamu kalo dirumah atau mau berangkat sekolah masih suka dibantu atau sudah bisa sendiri?	Kadang aku sendiri bu tapi kan gabisa trus akunya dibantuin ayah (CW.6, kl.1)
2	Tapi besok-besok kamu mau coba sendiri?	Iyaa mau (CW.6, kl.2)
3	Lebih gampang memakai baju sendiri atau dipakaikan oleh ayah?	Sama ayah, tapi malu (CW.6, kl.3)

CATATAN WAWANCARA 7

Waktu : Mei 2015

Sumber : RY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Ry, tadi kamu berangkat sekolah pake baju sama celananya pakai sendiri atau masih dibantu?	Ry tersenyum "aku masih di pakein bu" (CW.7, kl.1)
2	Kenapa Ry tidak pakai sendiri?	Hehe, engga tau (CW.7, kl.2)
3	Tapi Ry mau coba pakai pakaian sendiri	Iya mau (CW.7, kl.3)

	kan? Nanti belajar sama bu yaya	
4	Kenapa ya Ry, kemarin kok bu Yaya lihat kamu hanya tidak ingin mencoba bermain bingkai pakaian berkali-kali, kan kemarin kita mau bantu genta supaya bisa?	Eehh.. susah lah itu bu (CW.7, kl.4)

CATATAN WAWANCARA 8

Waktu : Mei 2015

Sumber : TW

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamu masih suka dibantu pakai pakaian tidak sama ibu?	kalo aku udah bisa sendiri dong bu (CW.8, kl.1)
2	Pakai pakaian apa yang sudah bisa sendiri?	Baju kaos, celana dalem sama baju ini deh menunjuk baju yang dipakai (CW.8, kl.2)
3	Berarti Tw sudah bisa memasang dan melepas kancing dong?	Bisa tapi kadang dibantuin sih soalnya keras (CW.8, kl.3)
4	Bu yaya lihat kemarin, pas bu yaya lihat kancing kamu lepas kok tidak dipasang, nanti kelihatan loh?	Tersenyum malu, susah bu, kan aku mau baca (CW.8, kl.4)

CATATAN WAWANCARA 9

Waktu : Mei 2015

Sumber : TY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Ty kamu bisa pakai baju sendiri?	Bisaa (CW.9, kl.1)
2	Kemarin bu yaya lihat tiya pas pakai sepatu kakinya langsung dimasukkan tidak dibuka dulu perekatnya?	Kaya gitu pakenya bu kan udah masuk trus baru diituin berebetannya (CW.9, kl.2)

CATATAN WAWANCARA 10

Waktu : (Setelah siklus 2)

Sumber : Guru Kelas A TK Hubaya 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut pendapat ibu, bagaimana mengenai penggunaan kegiatan bermain bingkai pakaian yang diterapkan di kelas A?	Bagus sih mba, jadi anak bisa belajar berpakaian lewat media yang baru dikenal jadi menarik perhatian anak (CW.10, kl.1)
2	Apakah ada perubahan kemampuan anak kelas A setelah dilakukan kegiatan bermain bingkai pakaian?	Iya terlihat, yang dilihat kemarin waktu terakhir kali ada anak yang masih kaku kemudian saat mencoba berpakaian sudah lebih baik (CW.10, kl.2)
3	Apakah peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian dengan jelas?	Iya jelas (CW.10, kl.3)
4	Menurut ibu, apakah penggunaan metode dan media pembelajaran yang mendukung bermain bingkai pakaian sudah tepat dilakukan?	Sudah sesuai, karena ada kegiatan di mana anak diajak menyanyikan lagu dan gerak baru kemudian ada kegiatan bercerita dengan menggunakan media yang menarik sehingga tidak membosankan dan media bingkai pakaian yang digunakan juga terbuat dari alat dan bahan yang aman (CW.10, kl.4)
5	Apakah menurut ibu kegiatan bermain bingkai pakaian dapat meningkatkan keterampilan berpakaian?	Ya, karena merupakan salah satu pembelajaran yang dapat membantu anak untuk lebih mandiri dalam berpakaian seperti belajar mengancing (CW.10, kl.5).

**CATATAN
DOKUMENTASI
PENELITIAN**

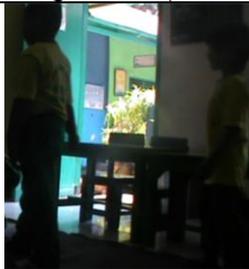
CATATAN DOKUMENTASI

Waktu	Gambar dan Deskripsi
Senin, 25 Mei 2015	 <p>Peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian (CD.1, kl.1)</p>  <p>Anak-anak bermain bingkai pakaian dengan memasang kancing (CD.1, kl.2)</p>
Selasa, 26 Mei 2015	 <p>Peneliti bercerita sebagai pengantar kegiatan bermain bingkai pakaian (CL.2, kl.1)</p>  <p>RY, TY, DD, dan AL bermain bingkai pakaian melepas dan memasang kancing (CD.2, kl.2)</p>  <p>GT tidak memperhatikan peneliti saat menjelaskan (CD.2, kl.3)</p>



TW saat sedang melepas kancing dengan menarik kancing kemudian mendorong kancing keluar lubang menggunakan tangan kiri (CD.2, kl.4)

Rabu, 27 Mei
2015



GT dan ZF tidak mendengarkan penjelasan peneliti dan memilih berjalan-jalan dalam kelas (CD.3, kl.1)



ZF menjelaskan untuk tidak memulai bermain dan meminta untuk tidak merusak bingkai pakaian (CD.3, kl.2)



TW menggunakan tangan kiri saat mencoba membuka dan menutup resleting (CD.3, kl.3)



TY bermain bingkai pakaian membuka resleting dan tersendat diawal saat ingin menurunkan resleting (CD.3, kl.4)

Kamis, 28 Mei
2015



TY dan TW tidak memperhatikan/fokus saat peneliti sedang berbicara (CD.4, kl.1)



Anak bermain melompat dan menyusur tali sepatu dengan papan pijakan sepatu (CD.4, kl.2)



Anak bermain bingkai pakaian menyusur tali sepatu (CD.4, kl.3)

Jum'at, 29 Mei
2015



Peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian dengan perekat (CD.5, kl.1)



Anak menonton video cara mengenakan dan melepas sepatu perekat (CD.5, kl.2)

Senin, 1 Juni
2015



Peneliti mencontohkan jalan cerita untuk bermain peran (CD.6, kl.1)



Anak bermain peran dengan bingkai pakaian dalam bentuk boneka pakaian (CD.6, kl.2)



DD memasang kancing baju pada boneka (CD.6, kl.3)



ZF saat hendak menutup resleting dengan tangan kanan memegang resleting dan tangan kiri di ujung celana (CD.6, kl.4)

Rabu, 3 Juni
2015



Peneliti bercerita tentang ular yang lapar (CD.7, kl.1)



Anak bermain kancing ular sebagai pengantar kegiatan bermain bingkai pakaian dengan kancing (CD.7, kl.2)



ZF tidak mengikuti pembelajaran saat bercerita dengan kancing ular dan hanya mengamati (CD.7, kl. 3)



DD bermain bingkai pakaian dengan memasang kancing (CD.7, kl.4)



ZF dan TW bermain melepas kancing baju dengan bingkai pakaian (CD.7, kl.5)

Kamis, 4 Juni
2015



Peneliti bercerita dengan boneka jari sebagai pengantar kegiatan bermain bingkai pakaian dengan resleting (CD.8, kl.1)



ZF dan GT bercanda saat pembelajaran (CD.8, kl.2)



Anak bermain bingkai pakaian dengan membuka dan menutup resleting (CD.8, kl.3)



GT kesulitan saat menggabungkan kedua sisi resleting (CD.8, kl.4)

Jum'at, 5 Juni
2015



Gt tidak mengikuti kegiatan pembelajaran (CD.9, kl.1)



Anak menjimpit tali saat bermain bingkai pakaian memasang tali (CD.9, kl.2)



Anak melepas tali dengan menggunakan kedua tangan seperti menjimpit (CD.9, kl.3)



ZF melepas tali dengan menggunakan satu tangan yaitu kiri (CD.9, kl.4)

Senin, 8 Juni
2015



Peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian dengan perekat (CD.10, kl.1)



RY dan ZF melepas perekat dengan menggunakan kedua tangan sambil mengamati dengan jari menjimpit perekat (CD.10, kl.2)



ZZ dan TY saat memasang perekat dengan menggunakan kedua tangan sambil mengamati dengan jari menjimpit perekat

(CD.10, kl.3)



GT terlihat kaku saat menjimpit perekat dan tersendat saat memasukkan perekat kelubang dan salah (CD.10, kl.4)

Selasa, 9 Juni
2015



Peneliti menjelaskan cara bermain bingkai pakaian dengan boneka (CD.11, kl.1)



ZF tidak mengikuti pembelajaran dan duduk di meja (CD.11, kl.2)



Anak bermain peran menggunakan bingkai pakaian dengan boneka (CD.11, kl.3)



Anak menjimpit kancing saat mengenakan baju (CD.11, kl.4)



Anak menjimpit resleting saat mengenakan celana dengan menggunakan tangan kanan dan kiri (CD.11, kl.5)



RY membantu GT memasang kancing baju pada boneka (CD.11, kl.6)

Rabu, 10 Juni
2015



Peneliti bercerita dengan menggunakan buku pakaian (CD.12, kl.1)



Anak bermain bingkai pakaian melepas dan memasang kancing baju dengan dua jari tangan seperti menjimpit dan menggunakan 2 tangan dengan gerakan yang lancar (CD.12, kl.2)



Anak bermain bingkai pakaian menaikkan dan menurunkan resleting dengan kedua tangan seperti menjimpit (CD.12, kl.3)



Peneliti mempersilahkan anak untuk bercerita (CD.12, kl.4)